

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI
DOSEN FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI
BERDASARKAN TEORI DAVID ELLIS DAN CAROL
C. KUHLTHAU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Disusun Oleh:
Adib Arisma Saputra
12140022

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI
DOSEN FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI
BERDASARKAN TEORI DAVID ELLIS DAN CAROL
C. KUHLTHAU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Disusun Oleh:
Adib Arisma Saputra
12140022

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

Marwiyah, S.Ag.,SS.,M.LIS.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi, perbaikan, dan penyempurnaan seperlunya terhadap naskah skripsi Saudara:

Nama : Adib Arisma Saputra

NIM : 12140022

Prodi. : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul : Perilaku Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi

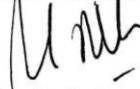
Selaku dosen pembimbing, kami menyatakan naskah skripsi ini memenuhi syarat untuk diujikan.

Harapan kami semoga Saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 26 Oktober 2016

Dosen Pembimbing,



Marwiyah, S.Ag.,SS.,M.LIS.

NIP 19690905 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-625/Un.02/DA/PP.00.9/11/2016

Tugas Akhir dengan judul : PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DOSEN FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI BERDASARKAN TEORI DAVID ELLIS DAN CAROL C. KUHLTHAU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADIB ARISMA SAPUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 12140022
Telah diujikan pada : Rabu, 09 November 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Marwiyah, SAg, S.S., M.LIS
NIP. 19690905 200003 2 001

Penguji I

Dr. Anis Masruri, SAg S.IP, M.Si.
NIP. 19710907 199803 1 003

Penguji II

Dra. Labibah, M.Lis
NIP. 19681103 199403 2 005

Yogyakarta, 09 November 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN

Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adib Arisma Saputra

NIM : 12140022

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perilaku Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi” adalah karya penulis sendiri bukan hasil jiplakan atau saduran dari karya orang lain, kecuali bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada di penulis.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarokatuh.

Yogyakarta, 21 Oktober 2016



Adib Arisma Saputra

12140022

MOTO

من أراد الدنيا فعليه بالعلم، ومن أراد الآخرة فعليه بالعلم،

ومن أرادهما فعليه بالعلم

“Barang Siapa Menginginkan Dunia Hendaklah Dengan Ilmu, Barang Siapa Menginginkan Akhirat Maka Hendaklah Dengan Ilmu, Dan Barang Siapa Menginginkan Keduanya Maka Hendaklah Dengan Ilmu”.

(H.R. Thabrani)

Terkadang Kita Perlu Mengambil Dua Langkah Kecil Kebelakang
Untuk Satu Langkah Besar Kedepan

(Chandra Liow)

Start Small, Think Big and Act Now

(Yasa Singgih)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

- Kedua orangtuaku, bapak Imam Asy'ari dan ibu Siti Masitoh.
- Terima kasih untuk satu-satunya saudaraku, *my brother* Ja'far Amir Arisma. Yang sedikit banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
- Terima kasih juga kepada segenap keluargaku dari Palembang dan Ponorogo yang senantiasa memberikan semangat dan motivasinya.
- Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Untuk teman-teman satu angkatan Program Studi Ilmu Perpustakaan tahun 2012 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Perilaku Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Penulisan skripsi ini didasarkan atas penelitian yang telah dilaksanakan. Skripsi disusun berkat kerja sama dari pihak Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga dan segenap Dosen Fakultas Adab, serta arahan dari Dosen Pembimbing. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Alwan Khoiri, MA. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan izin dan kepercayaan kepada kami dalam penulisan skripsi ini.
2. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan S1
3. Marwiyah, S.Ag.,SS,M.LIS., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan ilmu, waktu, perhatian, kesabaran, dan keikhlasan dalam memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

4. Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si., selaku Dosen Pemimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama kuliah.
5. Bapak Ponijan, selaku Staf Tata Usaha sub-bidang Tata Rumah Tangga Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya yang telah banyak membantu dalam proses dokumentasi.
6. Terima kasih untuk saudara Hendi Prasetyo, SIP., Atika Rahmawati, SIP., dan M. Miftahul Jannah S.S, yang telah banyak membantu dan membagi ilmunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman dalam berorganisasi.
8. Terima kasih kepada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan di Ilmu Perpustakaan, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan kemurahan hatinya.

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil'alamiin* penulis bersyukur karena telah menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tulus dan ikhlas karena Allah SWT. dan semoga apa yang telah dilakukan bermanfaat dan mendapat berkah dari Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Penulis,



Adib Arisma Saputra
12140022

INTISARI

Perilaku Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Berdasarkan Teori David Ellis dan Carol C. Kuhlthau

Adib Arisma Saputra
NIM. 12140022

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahapan-tahapan pencarian informasi dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga ketika melakukan pencarian informasi secara *online*. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi terus terang atau tersamar, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Tugas dan fungsi dosen sebagai pengajar dan sebagai orangtua menjadi alasan yang mempengaruhi pada kebutuhan informasi yang diperlukan. (2) Tahapan-tahapan dalam menganalisis kegiatan perilaku pencarian informasi Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yaitu: Tahap menentukan topik/subyek informasi, Tahap mencari dan memilih sumber informasi, Tahap *browsing*/pencarian informasi, Tahap memperbaharui informasi, Tahap memilih/menyeleksi informasi, Tahap akhir pencarian informasi/penggunaan informasi (dibaca/disimpan). Dari seluruh tahapan tersebut ada tahapan yang sebagian dari informan penelitian tidak melakukannya, yaitu tahap menentukan topik/subyek informasi. Tahapan yang dilakukan informan bisa dikatakan sama dengan kedua teori perilaku pencarian informasi dari David Ellis yakni teori hasil pengembangannya untuk informan/responden yang berprofesi ilmuwan atau pengajar yang terdiri dari (*Starting, Chaining, Browsing, Deferentiating, Monitoring* dan *Extracting*) dan teori Kuhlthau (*Initiation, Selection, Explorating, Formulation, Collection* dan *Presentation*). (3) Hambatan yang dialami oleh dosen dalam mencari informasi diantaranya yakni: keterbatasan informasi yang tersedia dalam sebuah sumber informasi, kurangnya dukungan fasilitas untuk melakukan pencarian informasi dan jaringan internet yang terbatas serta kurang stabil.

Kata kunci: Perilaku, Pencarian Informasi, Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

ABSTRACT

Searching Information Behaviour among Lecturers of Faculty of Letter and Cultural Sciences in the State Islamic University Sunan Kalijaga Based on David Ellis and Carrol C. Kuhlthau's Theories

This research aims to describe the steps of searching information by lecturers in Faculty of Letter and Cultural Sciences in the State Islamic University Sunan Kalijaga when they do online searching. This research uses a descriptive qualitative method. The technique of collecting data applied are observing clearly or obscurely, unformed interview and documentation. The result of this research concludes; (1) the duty and function of lecturer as teacher and parent become the reason that influence information is needed. (2) Steps in analyzing the behavior activity for searching information by lecturer in Faculty of Letter and Cultural Sciences are: determining the topic or subject of information step, searching and choosing the source of information step, browsing of information steps, updating information steps, the last step is searching information/using information (read/saved). From all of steps there is a step that informants do not use that is determining the topic/subject information step. The step of informant same with both of theories behavior of searching information by David Ellis (Starting, Chaining, Browsing, Defferentiating, monitoring and Extracting) and Khultau theory (Initiation, Selection, Explorating, Formulation, Collection and Presentation). (3) obstacle experience by lecturer when searching information such as: limited information that available in source of information, lacks of information facilities to search information and unstable network support.

Keywords: Behavior, Searching Information, Lecturers in Faculty of Letter and Cultural Sciences.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Fokus Penelitian	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Tujuan Penelitian	4
1.4.2 Manfaat Penelitian	5

1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Pengertian Perilaku Pencarian Informasi	11
2.2.2 Tahapan Pencarian Informasi.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2.1 Tempat Penelitian	18
3.2.2 Waktu Penelitian	19
3.3 Subyek dan Obyek Penelitian	19
3.4 Sumber Data.....	20
3.5 Instrumen Penelitian.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7 Metode Analisis Data.....	25
3.8 Pengujian Keabsahan Data.....	26
BAB IV PEMBAHASAN.....	28
4.1 Gambaran Umum.....	28
4.1.1 Sejarah Singkat Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.....	28
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.....	29
4.1.3 Struktur Organisasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.....	31
4.1.4 Sarana dan Prasarana Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.....	32

4.2 Daftar Nama-Nama Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	34
4.3 . Profil Dosen Sebagai Informan	38
4.4 Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi	46
4.5 Alasan Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Melakukan Pencarian Informasi Secara <i>Online</i>	47
4.6 Tahapan Pencarian Informasi Dosen Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	60
4.7 Hambatan Ketika Mencari Informasi Secara <i>Online</i> oleh Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.....	88
4.8 Analisis Perilaku Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga dalam Mencari Informasi Secara <i>Online</i>	93
BAB V PENUTUP.....	100
5.1 Simpulan	100
5.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tahapan Pencarian Informasi Menurut Kuhlthau	16
2. Sarana Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	32
3. Prasarana Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	33
4. Dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Arab	34
5. Dosen Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam	35
6. Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan S1 dan D3.....	36
7. Dosen Program Studi Sastra Inggris	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Karakteristik/ tahapan-tahapan pencarian informasi (Ellis).....	15
2. Struktur Organisasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.....	31
3. Tahapan Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.....	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	105
2. Catatan Hasil Observasi	106
3. Reduksi Data	107
4. Catatan Hasil Wawancara	108
5. Daftar Riwayat Hidup	109



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan zaman semakin mengalami kemajuan yang amat pesat membuat manusia secara otomatis dituntut untuk mengimbangi dan mengikuti perkembangan teknologi. Saat ini manusia dan teknologi seolah tidak terpisahkan lagi, segala aktivitas manusia sudah banyak menggunakan teknologi modern. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan laju perkembangan teknologi dalam bidang informasi pun semakin cepat, informasi yang dahulu sulit didapat karena dibatasi ruang dan waktu, dengan campur tangan teknologi kini informasi mampu menembus batas ruang dan waktu tersebut (Suwarno, 2010:15).

Kebutuhan akan sebuah informasi menjadi hal yang begitu penting untuk didapat di masa sekarang ini, seseorang akan merasa tertinggal dari orang lain atau bahkan membuat kesalahan tanpa mengetahui informasi terlebih dahulu. Oleh sebab itu kebutuhan informasi sudah layaknya kebutuhan primer bagi kehidupan sehari-hari. Yusup dan Subekti (2010:68) mengartikan kebutuhan informasi sebagai suatu keadaan yang terjadi dalam struktur kognisi seseorang yang dirasakan ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat tugas atau sekadar ingin tahu. Munculnya kebutuhan informasi menjadikan seseorang senantiasa berupaya mencari informasi yang mereka butuhkan (Fudiyah: 2014:1).

Setiap pengguna mempunyai keberagaman kebutuhan informasi. Seperti yang telah dipaparkan oleh Prasad (1991:34) bahwa kebutuhan informasi sebagai

suatu kondisi dimana informasi tertentu memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan bagi pemakai informasi. Seseorang akan mencari informasi dengan menggunakan teknik-teknik pencarian yang biasa ia lakukan dengan berbagai macam sumber informasi dan berinteraksi dengan alat-alat pencari informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Hal tersebut tentu saja tidak terlepas pula dari sosok seorang dosen sebagai pengajar di sebuah universitas, setiap dosen yang mengemban matakuliah tertentu pastinya memerlukan sebuah referensi informasi baik itu langsung digunakan sebagai bahan pengajaran di kelas atau sekedar sebagai penambah wawasan. Terlihat bahwa kebutuhan akan informasi yang sangat beragam membuat setiap dosen aktif dalam kegiatan mencari informasi, dan tidak dipungkiri mencari informasi secara *online* yang tentu saja membutuhkan strategi dan tahapan-tahapan tertentu untuk menemukan informasi yang dicari yang kemudian menimbulkan perilaku berbeda-beda dalam melakukan pencarian informasi.

Seperti pernyataan dari bapak M. Wahid Hidayat salah seorang dosen prodi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga yang peneliti wawancarai sebagai narasumber pada 27 Mei 2015 beliau menyatakan bahwa kebutuhan informasi yang beliau perlukan sangat beragam dan beliau juga memiliki strategi atau tahapan sendiri ketika menemukan informasi tersebut. Informasi yang beliau butuhkan merupakan informasi penunjang bahan ajar matakuliah dan *update* tulisannya, selain itu beliau juga mengutarakan kegiatan tersebut untuk *refreshing* dalam rangka mengisi sela-sela waktu istirahatnya. Ketika diwawancarai mengenai strategi pencarian informasi yang

dilakukan, beliau mencari informasi hanya dengan memasukkan *keyword* dari judul artikel yang dicari, beliau mengaku bahwa selama ini dalam melakukan proses pencarian informasi hanya mengetikkan *keyword* judul dengan ditambahkan sisipan pada akhir judul berupa jenis/format informasi tersebut disajikan, beliau mencontohkan menyisipkan jenis/format “.PDF” ke dalam mesin pencari seperti google.com.

Dengan melihat deskripsi hasil wawancara di atas timbul pertanyaan bagaimana perilaku pencarian informasi dosen Fakultas Adab dan Ilmu budaya UIN Sunan Kalijaga terkait dengan berbagai kebutuhan informasi yang dibutuhkan dengan melihat latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dan bisa jadi tidak pernah mendapat pengetahuan mengenai prosedur pencarian informasi sebelumnya. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini menarik untuk dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana dosen dalam mencari informasi yang dibutuhkan jika dilihat dari ilmu pengetahuan yang dimiliki setiap dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Selain itu peneliti sengaja memilih lokasi penelitian bertempat di Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya karena menurut peneliti kegiatan pencarian informasi yang dilakukan oleh dosen fakultas tersebut akan sangat beragam, dalam perannya sebagai dosen untuk melaksanakan fungsi dan tugas sehari-hari yang memerlukan pengetahuan dan pemikiran, para dosen tersebut membutuhkan informasi lebih beraneka macam, hal ini disebabkan karena mereka memiliki latar belakang keilmuan yang berbeda. Dalam memanfaatkan sumber-sumber informasi, setiap orang sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan terhadap sumber-sumber informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu:

1. Apakah Alasan yang Mendasari Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Mencari Informasi?
2. Bagaimanakah Perilaku Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi?
3. Apa Sajakah Hambatan yang Ditemui Oleh Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Ketika Mencari Informasi Secara *Online*?

1.3 Fokus Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka ditentukan fokus penelitian ini kepada perilaku pencarian informasi dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan menetapkan pencarian informasi melalui media *online*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mempunyai tujuan, yaitu mendeskripsikan perilaku pencarian informasi dosen Fakultas Adab dan Ilmu

Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga ketika melakukan pencarian informasi secara *online*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti membagi manfaat penelitian kedalam dua aspek, yaitu:

1. Secara Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini, hasilnya dapat dijadikan sebagai sumbangan pengetahuan di bidang perpustakaan dan referensi untuk kajian lebih mendalam terkait penelitian sejenis dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perilaku informasi (*information behavior*).

2. Secara Praktis

Memberikan sumbangan berupa pengalaman dan pengetahuan kepada dosen dalam aktivitas pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memudahkan dalam penyusunan penelitian, maka dalam pembuatannya peneliti membagi dalam 3 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini akan memberikan gambaran mengenai permasalahan yang akan dibahas, yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi landasan teori dimaksudkan untuk mengemukakan teori yang dapat dipakai untuk pemecahan masalah.

BAB III Metode Penelitian, memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data serta pengujian keabsahan data.

Bab IV Gambaran Umum dan Pembahasan. Pada bab ini menguraikan gambaran umum tempat penelitian yaitu Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kemudian menjelaskan hasil-hasil dari penelitian dan dilakukan analisis data.

Bab V Penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah diuraikan di dalam pembahasan bab sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Tugas dan fungsi dosen sebagai pengajar menjadi alasan yang mempengaruhi pada kebutuhan informasi yang diperlukan.
2. Tahapan-tahapan dalam menganalisis kegiatan perilaku pencarian informasi Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya sebagai berikut: (a) Tahap menentukan topik/subyek informasi, (b) Tahap mencari dan memilih sumber informasi, (c) Tahap *browsing*/pencarian informasi, (d) Tahap memperbaharui informasi, (e) Tahap memilih/menyeleksi informasi, (f) Tahap akhir pencarian informasi/penggunaan informasi (dibaca/disimpan). Kendati demikian, dari seluruh tahapan tersebut ada tahapan yang sebagian dari informan penelitian tidak melakukannya, yaitu tahap menentukan topik/subyek informasi. Sebagian informan tersebut beralasan tahapan itu terlalu berbelit-belit dan memakan waktu. Namun begitu tahapan yang dilakukan informan bisa dikatakan sama dengan kedua teori perilaku pencarian informasi dari David Ellis yakni teori hasil pengembangannya untuk informan/responden yang berprofesi ilmuan atau pengajar yang terdiri dari (*Starting, Chaining, Browsing, Deferentiating, Monitoring* dan *Extracting*) dan teori Khulthau (*Initiation, Selection, Explorating, Formulation, Collection* dan *Presentation*).

3. Hambatan yang dialami oleh dosen dalam mencari informasi diantaranya yakni: keterbatasan informasi yang tersedia dalam sebuah sumber informasi, kurangnya dukungan fasilitas untuk melakukan pencarian informasi dan jaringan internet yang terbatas serta kurang stabil.

5.2 Saran

Sumber informasi yang dibutuhkan oleh Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta seperti sumber internet, jurnal, buku, dan dokumen lembaga lainnya sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas dan pemenuhan kebutuhan informasi sehari-hari. Oleh alasan tersebut perlu lah mendapatkan perhatian serta prioritas utama bagi pihak fakultas terlebih perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai lembaga penyedia informasi. Selain hal tersebut, pihak perpustakaan dirasa perlu menambahkan kegiatan berupa sosialisasi atau *user education* kepada para dosen tentang pengenalan informasi *online* yang dilanggan oleh perpustakaan seperti: *e-book*, *e-journal* dan artikel *online*, dengan maksud supaya dosen lebih aktif melakukan pencarian informasi melalui situs resmi perpustakaan dan mampu memanfaatkan fasilitas dan informasi yang dimiliki perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Hambatan yang juga dialami oleh Dosen dalam mencari informasi berupa masalah koneksi internet yang berada dalam lingkup fakultas yang disadari bahwa jaringan internet yang memadai juga diperlukan untuk membantu kinerja civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karenanya diharapkan dari pihak Fakultas maupun

Universitas memberi perhatian khusus terhadap kemudahan akses internet dengan memperbaiki jaringan internet yang sudah ada.





DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1993. *Manajemen Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajriyati, Hertika Anri. 2013. *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian informasi Pengrajin Batik Tulis Pekalongan: Studi Kasus di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan*. Semarang: Skripsi Fakultas Ilmu budaya Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro.
- Fudiyah, Saeli. 2014. *Perilaku pencarian informasi Pemustaka di Perpustakaan Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Studi Ilmu Perpustakaan.
- Mawaliyah, Arifatul. 2014. *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Menyusun Skripsi*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Studi Ilmu Perpustakaan.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Prasad, H.N. 1991. *Information Need and User*. India: Indian Bibliographic Center.
- Pujiastuti, Ana. 2012. *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Tuna Netra di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Studi Ilmu Perpustakaan.

- Puri, Chemmy Trias Sekaring. 2013. Pola Perilaku Penemuan Informasi (*Information Seeking Behaviour*) Mahasiswa Bahasa Asing di Universitas Airlangga. Surabaya: Skripsi Fakultas Ilmu budaya Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Airlangga.
- Rivai, Rivalna. 2011. Perilaku *Pencarian Informasi Pejabat di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Negeri Ambon*. Ambon: Tesis Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Indonesia.
- Rozinah, Siti. 2012. Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi: Studi Kasus di Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Jakarta. Depok: Tesis Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suwarno, Wiji. 2010. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan: Sisi penting Perpustakaan dan Pustakawan*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Triastuty, Emi. 2014. Perilaku Pencarian Informasi oleh Mahasiswa Program Studi Biologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Menyusun Laporan Praktikum. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Studi Ilmu Perpustakaan.
- Wilson, T.D. 1999. *Journal of Documentation*. London: Department of Information Studies University of Sheffield.
- Yusup, Pawit M. 1995. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusup, Pawit M. dan Subekti, Priyo 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval*. Jakarta: Kencana.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara

1. Menanyakan apa yang mendorong/alasan informan melakukan kegiatan pencarian informasi.
2. Menanyakan kapan/ di mana pertama kali informan melakukan pencarian informasi.
3. Menanyakan sumber informasi yang digunakan oleh informan dalam menemukan informasi.
4. Menanyakan informasi apa yang dicari oleh informan ketika mencari informasi.
5. Media apa saja yang digunakan informan dalam melakukan pencarian informasi.
6. Strategi dan teknik-teknik pencarian informasi yang digunakan informan untuk memenuhi kebutuhan informasi.
7. Apa yang dilakukan informan setelah informasi yang dicari telah didapatkan.
8. Hal-hal yang menghambat informan dalam melakukan pencarian informasi.



CATATAN HASIL OBSERVASI

1

CATATAN HASIL OBSERVASI

Nama : Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti

membedakan antara masing-masing informan

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	10.07.2015	09:15 WIB	Peneliti mengikuti seminar proposal salah satu mahasiswa bimbingan informan di ruang munaqosah
2.	15.07.2015	08:10 WIB	Peneliti mengikuti matakuliah informan di ruang 305
3.	07.08.2015	08:40 WIB	Peneliti meminta saran mengenai judul skripsi dan berkonsultasi mengenai matakuliah
4.	24.12.2015	15:00 WIB	Peneliti bertemu informan di perpustakaan kemudian secara tidak langsung peneliti mengamati informan mencari informasi melalui OPAC perpustakaan
5.	08.02.2016	10:12 WIB	Peneliti menemui informan di ruang dosen dan meminta izin untuk menjadikan informan sebagai narasumber
6.	08.02.2016	14:00 WIB	Peneliti menemui informan di ruang kerja informan berbincang-bincang sembari meminta informan melakukan pencarian informasi secara <i>online</i>
7.	12.02.2016	09:10 WIB	Peneliti menemui informan untuk membuat janji melakukan wawancara

2

CATATAN HASIL OBSERVASI

Nama

: Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS, M.Si.

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	12.03.2015	09:15 WIB	Peneliti mengikuti seminar informan perpustakaan mengenai artikel dan jurnal <i>online</i> di ruang teatrikal perpustakaan
2.	26.03.2015	08:10 WIB	Peneliti mengikuti matakuliah informan di ruang 310 sembari menyimak informan melakukan pencarian informasi saat presentasi
3.	07.05.2015	08:40 WIB	Peneliti mewawancarai informan untuk keperluan pembuatan salah satu tugas perkuliahan di ruang kepala perpustakaan
4.	08.05.2015	14:20 WIB	Peneliti melakukan penelusuran sumber informasi mengenai informan melalui database website fakultas Adab
6.	16.10.2015	15:00 WIB	Peneliti berkonsultasi mengenai judul proposal peneliti dan menanyakan sedikit perihal pencarian informasi
7.	16.2.2016	10:12 WIB	Peneliti menemui informan di ruang kepala perpustakaan dan meminta izin untuk menjadikan informan sebagai narasumber
8.	18.02.2016	14:18 WIB	Peneliti meminta informan mencoba menelusur informasi di internet sebelum memulai wawancara
8.	19.2.2016	09:10 WIB	Peneliti menemui informan untuk membuat janji melakukan wawancara

3

CATATAN HASIL OBSERVASI

Nama : Drs. Khoiron Nahdiyyin, MA.

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	23.12.2015	13:10 WIB	Peneliti memasuki ruang dosen prodi BSA dan mengamati beliau mengerjakan tugasnya
2.	08.02.2016	11:00 WIB	Peneliti mendengarkan kuliah beliau dari depan ruang perkuliahan
3.	08.02.2016	13:19 WIB	Peneliti mengikuti informan ke ruang perpustakaan fakultas dan mengamati proses pencarian informasi yang informan lakukan
4.	13.02.2016	10:12 WIB	Peneliti menemui informan di ruang prodi BSA dan meminta izin untuk menjadikan informan sebagai narasumber
5.	19.02.2016	09:10 WIB	Informan mencoba menanyakan judul penelitian yang dilakukan peneliti sembari mengobrol tentang penelitian yang dilakukan peneliti di ruang kerja informan
6.	26.02.2016	15:17 WIB	Peneliti menemui informan untuk membuat janji perihal melakukan wawancara

4

CATATAN HASIL OBSERVASI

Nama : Aning Ayu Kusumawati, S. Ag. M.Si.

*Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti
membedakan antara masing-masing informan*

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	23.12.2015	14:07 WIB	Peneliti memasuki ruang dosen prodi BSA dan mengamati beliau mengerjakan tugasnya
2.	11.02.2016	10:00 WIB	Peneliti mendengarkan kuliah beliau dari depan ruang perkuliahan di ruang 205
3.	18.02.2016	10:19 WIB	Peneliti menemui salah satu mahasiswa bimbingan informan dan menanyakan perihal mengenai informan
4.	18.02.2016	13:20 WIB	Peneliti mengamati informan yang sedang menggunakan <i>gadget</i> di depan salah satu ruang perkuliahan lantai 3
5.	19.02.2016	09:10 WIB	Peneliti menemui informan di ruang kerja informan dan meminta izin untuk menjadikan informan sebagai narasumber
6.	19.02.2016	14:17 WIB	Informan mencoba menanyakan judul penelitian yang dilakukan peneliti sebelum menyetujui menjadi informan
7.	19.02.2016	14:30 WIB	Bersama peneliti, peneliti mencoba meminta informan mempraktekan penelusuran informasi melalui laptop di ruang kerja informan
8.	22.02.2016	15:17 WIB	Peneliti menemui informan untuk membuat janji perihal melakukan wawancara

5

CATATAN HASIL OBSERVASI

Nama : Dwi Margo Yuwono, M.Hum.

*Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti
membedakan antara masing-masing informan*

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	04.12.2015	15:00 WIB	Peneliti pertama kali melihat informan mencari buku di perpustakaan fakultas
2.	07.12.2015	11:00 WIB	Peneliti secara kebetulan mendengarkan percakapan informan ketika berdialog dengan rekannya di ruang kerja informan membicarakan salah satu <i>provider</i> penyedia artikel <i>online</i> yang dilanggan oleh perpustakaan UIN
3.	12.12.2015	20:12 WIB	Peneliti menelusur perihal informasi mengenai informan melalui internet dengan mengunjungi situs resmi fakultas Adab
4.	20.02.2016	09:17 WIB	Peneliti menemui salah satu mahasiswa bimbingan informan dan menanyakan perihal mengenai informan
5.	04.02.2016	09:10 WIB	Peneliti menemui informan di ruang kerja informan dan meminta izin untuk menjadikan informan sebagai narasumber
6.	05.02.2016	08:17 WIB	Informan mencoba menanyakan judul penelitian yang dilakukan peneliti sebelum menyetujui menjadi informan
7.	05.02.2016	08:30 WIB	Peneliti meminta informan mencoba menelusur informasi di internet sebelum memulai wawancara

6

CATATAN HASIL OBSERVASI

Nama

: Witriyani, SS., M.Hum.

*Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti
membedakan antara masing-masing informan*

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	14.01.2016	10:00 WIB	Peneliti pertama kali bertemu informan di perpustakaan fakultas Adab
2.	15.01.2016	09:00 WIB	Peneliti menemui salah satu mahasiswi jurusan SI dan menanyakan perihal mengenai informan
3.	15.02.2016	10:12 WIB	Peneliti menelusur perihal informasi mengenai informan melalui internet dengan mengunjungi situs resmi fakultas Adab
4.	15.03.2016	11:00 WIB	Peneliti menunggu informan untuk membuat izin wawancara dan secara kebetulan sempat mendengarkan percakapan informan ketika berdialog dengan rekannya di ruang kerja informan membicarakan salah artikel <i>online</i> di internet
5.	17.03.2016	11:10 WIB	Peneliti meminta ketersediaan informan sedikit menunjukkan kegiatan penelusuran informasi melalui laptop informan sebelum melakukan wawancara
6.	20.03.2016	15:17 WIB	Peneliti mengirim pesan singkat kepada informan untuk membuat janji perihal melakukan wawancara

7

Nama

CATATAN HASIL OBSERVASI

: Drs. Sujadi, MA.

*Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti
membedakan antara masing-masing informan*

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	08.01.2016	16:20 WIB	Peneliti pertama kali bertemu informan ketika informan mencari buku di perpustakaan pusat lantai 2 bagian referensi
2.	12.01.2016	10:10 WIB	Peneliti menemui salah seorang dosen yang cukup akrab dengan informan menanyakan perihal informasi mengenai informan
3.	10.02.2016	12:10 WIB	Peneliti menemui informan untuk keperluan izin menjadi narasumber penelitian
4.	10.02.2016	12:20 WIB	Ketika menunggu di ruangan dosen prodi SKI, peneliti secara tidak langsung mengamati kegiatan informan dalam mengerjakan tugasnya menggunakan laptop
5.	16.02.2016	10:12 WIB	Peneliti menelusur perihal informasi mengenai informan melalui internet dengan mengunjungi situs resmi fakultas Adab
6.	24.02.2016	11:47 WIB	Peneliti menunggu informan untuk membuat izin wawancara dan secara kebetulan sempat mendengarkan percakapan informan ketika sedang membimbing mahasiswa informan dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
7.	24.02.2016	11:58 WIB	Peneliti meminta ketersediaan informan sedikit menunjukkan kegiatan penelusuran informasi melalui laptop informan

8
Nama

CATATAN HASIL OBSERVASI

: Herawati, S.Ag, M.Ag.

*Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti
membedakan antara masing-masing informan*

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	26.10.2015	08:10 WIB	Peneliti pertama kali bertemu informan ketika informan mengajar matakuliah yakni matakuliah Statistitik dan SKIBL.
2.	28.10.2015	09:20 WIB	Mengamati cara pencarian informasi informan ketika itu mencari informasi di internet saat menjelaskan salah satu matakuliah
3.	16.11.2015	11:00 WIB	Mengobrol dan <i>sharing</i> mengenai matakuliah yang diajarkan informan di salah satu kelas usai mata kuliah selesai
4.	11.02.2016	15:16 WIB	Peneliti melihat informan sedang mencari buku dan artikel di perpustakaan
5.	03.03.2016	12:20 WIB	Peneliti menemui informan untuk keperluan izin menjadi narasumber penelitian
6.	04.03.2016	10:12 WIB	Peneliti menelusur perihal informasi mengenai informan melalui internet dengan mengunjungi situs resmi fakultas Adab
7.	07.03.2016	12:15 WIB	Peneliti meminta informan mencoba menelusur informasi di internet sebelum memulai wawancara

9

Nama

CATATAN HASIL OBSERVASI

: Puji Lestari, M.Kom.

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	13.01.2016	09:10 WIB	Peneliti bertemu dengan informan di ruang kaprodi IP untuk mengurus keperluan akademik
2.	15.02.2016	10:15 WIB	Peneliti mengamati kegiatan informan saat berinteraksi dengan salah satu <i>gadget</i> ketika di perpustakaan fakultas
3.	19.02.2016	09:00 WIB	Mengamati cara pencarian informasi informan ketika itu mencari informasi di internet saat menjelaskan salah satu matakuliah
4.	08.02.2016	12:00 WIB	Mengobrol dan <i>sharing</i> mengenai judul penelitian peneliti di ruang kaprodi IP D3
5.	09.02.2016	15:06 WIB	Peneliti melihat informan sedang mencari buku dan artikel di perpustakaan fakultas
6.	17.02.2016	12:20 WIB	Peneliti menemui informan untuk keperluan izin menjadi narasumber penelitian
7.	20.02.2016	17:02 WIB	Peneliti menelusur perihal informasi mengenai informan melalui internet dengan mengunjungi situs resmi fakultas Adab

10

Nama

CATATAN HASIL OBSERVASI

: Faisal Syarifudin, S.Ag., SS., M.Si.

*Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti
membedakan antara masing-masing informan*

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	26.11.2015	10:16 WIB	Peneliti bertemu dengan informan di ruang dosen IP untuk bimbingan laporan PPL
2.	26.11.2015	10:30 WIB	Peneliti mengamati kegiatan informan saat berinteraksi dengan salah satu <i>gadget</i> ketika membimbing peneliti
3.	20.01.2016	09:00 WIB	Peneliti melihat informan sedang mencari buku dan artikel di perpustakaan fakultas
4.	20.01.2016	09:20 WIB	Mengobrol dan <i>sharing</i> mengenai judul penelitian peneliti perpustakaan fakultas
5.	03.02.2016	15:19 WIB	Mengamati informan ketika berinteraksi dengan computer OPAC perpustakaan UIN
6.	09.02.2016	10:20 WIB	Peneliti menemui informan untuk keperluan izin menjadi narasumber penelitian
7.	10.02.2016	18:12 WIB	Peneliti menelusur perihal informasi mengenai informan melalui internet dengan mengunjungi situs resmi fakultas Adab



REDUKSI DATA

1

REDUKSI DATA

Nama : Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.

Tempat : Ruang Dosen

Waktu : Selasa 23 Februari 2016, pukul 08:49-09:02 WIB

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Alasan Melakukan Pencarian Informasi Secara Online		
1.	Pertanyaan pertama, tentang hal atau alasan yang membuat Bapak merasa perlu melakukan pencarian informasi khususnya informasi online?	Pertama ya, informasi itu kan banyak ragamnya. Terus terang kalau saya menggunakan uang yang saya miliki untuk mencari informasi sendiri itu jelas tidak mampu ya karena sangat banyak, sangat mahal. Yang kedua kali, apa yang saya dapatkan di buku-buku cetak atau <i>print-out</i> itu tidak selamanya mudah apalagi bawanya juga sulit. Sekarang sudah ada jaringan di perpustakaan terutama dan perpustakaan juga sudah melanggan jurnal elektronik yang dapat diakses secara <i>online</i> yang memudahkan saya mencarinya tidak harus datang ke perpustakaan, dari rumah itu bisa. Sehingga dengan cara itu bisa lebih mudah apalagi sekarang informasi itu tidak sekedar abstraknya saja tapi juga <i>fulltext</i> kayak bentuk buku maupun artikel jurnal.
2.	Ini juga terkait dengan kebutuhan informasi sebenarnya ya Pak, kebutuhan seperti apa sih sebenarnya yang Bapak melakukan pencarian informasi secara online?	Ya, pertama saya kan sebagai pendidik ya, sebagai dosen yang membutuhkan terus sumber informasi yang saya gunakan untuk mengajar maupun membuat tulisan, di samping itu saya juga mempunyai peran sosial

		di masyarakat ya kadang-kadang peran sosialnya itu di luar kegiatan saya sesuai dengan kebutuhan umum saya dan itu harus mendapatkan dukungan informasi, sehingga saya carinya di situ. Jadi...pertama sekali lagi untuk memenuhi kebutuhan saya sebagai dosen, kedua ya untuk menjalankan peran yang saya miliki.
Kegiatan Penentuan Topik/Subyek Informasi yang Dicari		
3.	Pernahkah Bapak itu melakukan perencanaan topik/subyek atau tahapan pertimbangan tajuk informasi sebelum mencari informasi secara online?	Iya, saya itu kan mencari pasti sesuai dengan kebutuhan ya tidak hanya sekedar <i>browsing</i> tapi saya mencari pasti untuk memenuhi kebutuhan, misalnya satu topik saya mengajar pendidikan pemakai, maka saya cari istilah-istilah yang berhubungan dengan pendidikan pemakai, strateginya begitu. Saya bisa memilih kata-kata yang bisa menerjemahkan untuk pendidikan pemakai, misalnya saya mencari bahasan yang lain: <i>library intruction</i> , <i>bibliography intruction</i> , <i>information literacy</i> dan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan pemakai. Sehingga saya hanya akan memilih itu saja yang kira-kira kemudian keluar di google dan yang ngk ada hubungannya pasti saya tinggal gitu, pasti ngk saya lihat.
Sumber Informasi Online yang Sering Digunakan/Dikunjungi		
4.	Paling banyak mencari informasi itu dari sumber mana?	Kalau, ya tadi ya di perpustakaan. satu, di OPAC UIN. Kalau tidak ada saya masuk ke jurnal elektronik yang dilanggan oleh UIN yang bisa diakses banyak jurnal yang bisa kita pilih ya, ada <i>proquest</i> , ada macem-macem. Kemudian saya juga cari di internet banyak website-website yang menyediakan buku-buku gratis, misalnya <i>library & you</i> , kitapedia, bookfi, banyak lah.
Strategi Atau Teknik Pencarian Informasi Online Yang Digunakan		
5.	Ini tentang strategi atau teknik pencarian informasi yang digunakan Bapak ketika	Saya menggunakan pencarian model penelusuran secara detail ya, jadi tidak hanya umum. misalnya saya ingin

	mencari informasi secara online?	mencari penelitian perpustakaan, ya saya tulis saja: Penelitian dan perpustakaan atau penelitian perpustakaan. Sebab kalau secara umum nanti dapatnya banyak sekali, misalnya saya tuliskan penelitian saja yang keluar penelitin seluruh bidang dan itu membuat saya pegal untuk memilih salah satu dan saya harus mencari model penelitian susah tidak yang <i>simple</i> yang sederhana.
6.	Kalau mencari informasi itu menggunakan <i>google advance</i> atau semacamnya gitu ya Pak?	Iya, kadang-kadang seperti itu. Yang penting saya ingin mencoba untuk mencari tidak hanya dari satu kata, satu kata atau satu kata kunci saja tapi kata-kata yang digabung. karena kan google itu kan otomatis bisa mencari sendiri apa yang kita inginkan, yang penting kita tuliskan saja beberapa <i>keyword</i> (kata kunci) yang bisa ibarat kalau di perpustakaan itu pakai subsistem <i>booleon logic</i> tapi kan kalau di google secara otomatis ya karena google juga bahasanya sudah bisa menerjemahkan sehingga apa yang kita inginkan itu sudah bisa diterjemahkan. Kadang-kadang yang diinginkan itu salah google sudah bisa membenarkan misalnya dengan: <i>what do you mean?</i> (apa yang anda inginkan/ apakah ini yang anda inginkan?) itu kan ada tawaran.
Kegiatan Menyeleksi Informasi yang Didapatkan		
7.	Berarti Bapak menyeleksi dulu ya, sumber informasi kemudian informasi yang didapatkan ternyata tidak sesuai terus ibaratnya difilter gitu ya Pak?	Iya, tentu seperti itu. Seperti yang saya bilang tadi ya, karena informasi itu banyak ragamnya dan memang banyak yang ada di internet makanya kita tidak boleh sembarangan memilihnya. Harus teliti, pilah-pilah mana sumber informasi yang memang benar-benar sesuai dengan apa yang dicari.
Kegiatan Peng-update-an Informasi yang Didapat		
8.	Sering meng-update informasi yang tadi ditemukan atau tidak Pak? Atau sudah puas dengan	Bisa dibilang seperti itu, alasannya karena informasi yang memang setiap kali saya butuhkan masih tidak jauh ya

	informasi yang sudah dicari?	bidangnya, apalagi tentang perpustakaan, bahan mengajar dan kebutuhan bidang lainnya. Biasanya saya melakukan update informasi terkait hal yang sama ya ketika ada hal baru atau masalah baru, seperti itu.
Kegiatan Pemakaian Media Elektronik Sebagai Alat Pencarian Informasi Online		
9.	Berarti meskipun informasi yang tadinya sudah ditemukan masih sering meng-update begitu ya Pak? Masih sering berinteraksi dengan sistem pencarian informasi dong Pak, untuk mendukung informasi tadi?	Ya jelas dong ya. Karena tadi kan mencari di internet ya tentu berinteraksi dengan sistem pencarian informasi lebih sering. Beda kalau misalnya di buku gitu ya. Mungkin kalau mencari topik tertentu di buku ya tinggal mencari di daftar isi, daftar tabel.
Kegiatan yang Dilakukan Terhadap Informasi yang Telah Ditemukan		
10.	Apa sih yang dilakukan Bapak setelah informasi itu selesai di cari?	Oke, saya biasanya setelah melakukan pencarian informasi ada datanya saya mencari <i>fulltext</i> -nya, kemudian saya <i>download</i> , saya kumpulkan kemudian saya masukkan dalam folder-folder yang sudah saya buat di laptop, saya buat berbagai macam folder sesuai dengan topik-topik, topik-topik besar misalnya perpustakaan itu kan topiknya besar saya akan masukkan buat kategori misalnya: perpustakaan aliran teknis, aliran umum, pendidikan pemakai, information literacy, penelitian, pendidikan perpustakaan. saya mengkategorikan berbagai macam artikel atau buku yang sudah saya <i>download</i> itu masuk ke folder tertentu. Tidak langsung saya baca ya, karena biasanya saya <i>download</i> itu bisa 10, 20, 30, 40 itu saya taruh di situ dulu kemudian pada suatu saat baru kita liat lagi, kemudian kita baca lalu kita manfaatkan untuk kebutuhan mengajar, kebutuhan menulis, membaca sehingga di laptop saya itu foldernya udah banyak dan kita kembangkan bahkan kalau artikel misalnya sudah kita tulis mislnya saya <i>download</i> di jurnal elektronik UIN

		misalnya bukunya <i>library management</i> , nah nanti kita yang kita <i>download</i> sudah kita masukkan volume berapa ini? volume satu, volume satu ada berapa isi, volume dua ada berapa dan sebagainya, sehingga kita bisa mengakses artikelnya dan kita tau artikelnya ada di jurnal apa da di volume berapa? Karena kita tidak mendapatkan secara fisik, itu yang saya lakukan.
Hambatan/Kendala yang Dialami Ketika Mencari Informasi Online		
11.	Ini pertanyaan terakhir Pak, tentang hal apa yang menghambat Bapak dalam melakukan pencarian informasi secara online?	Pertama, jaringan ya. Kecepatan jaringan, kecepatan jaringan di UIN itu kan fluktuasi ya tergantung banyak tidaknya pemakainya, kalau pas yang makai itu sedikit, itu kecepatannya bagus. jadi saya kadang-kadang mencari waktu yang kosong ya, yang kedua, waktu. Karena kesibukan macem-macem ya mencari informasi <i>online</i> kan tidak seperti kita beli sesuatu langsung dapat, tapi kan kita melakukan <i>searching</i> -nya lama belum tentu yang kita inginkan itu dapat terus. coba kita klik <i>library intruction</i> itu yang muncul di google bisa ribuan bahkan jutaan, nah dari dalam satu <i>printscreen</i> dalam satu monitor layar itu kan paling hanya 20 artikel, nah itu kan satu satu itu kan lama. Sehingga itu kan kendalanya. Ya karena tadi boleh jadi yang saya gunakan untuk search kata kuncina terlalu umum sehingga yang keluar terlalu umum itu yang kesulitannya, jadi kita harus bisa betul-betul mendapatkan atau menggunakan kata kunci yang begitu <i>perfect</i> sehingga sistem yang ada di google, yang ada di yahoo atau yang lain bisa menerjemahkan secara utuh lah tidak melebar kemana-mana.

2

REDUKSI DATA

Nama : Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS, M.Si.

Tempat : Ruang Dosen

Waktu : Senin 22 Februari 2016, pukul 13:16-13:20 WIB

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti

membedakan antara masing-masing informan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Alasan Melakukan Pencarian Informasi Secara Online		
1.	Hal atau alasan yang membuat Ibu itu merasa perlu melakukan pencarian informasi secara online?	Ya..., karena ini ya kerjaan, persiapan untuk ngajar, materi-materi untuk melakukan riset, tugas-tugas itu kaitan dengan kegiatan akademik.
2.	Kalau kebutuhan yang lain mungkin? untuk refreshing atau yang lain gitu bu?	Ya betul, bisa itu juga.
Kegiatan Penentuan Topik/Subyek Informasi yang Dicari		
3.	Pernahkah Ibu itu melakukan perencanaan topik/subyek atau tahapan pertimbangan tajuk informasi sebelum mencari informasi secara online?	Ya dilakukan, makanya saya tadi kan pertama apa dulu yang dicari? Topik. Topiknya apa? Baru akses dengan menggunakan strategi-strategi. Strategi itu ya seperti keyword, subyek dan sebagainya kata kunci.
Sumber Informasi Online yang Sering Digunakan/Dikunjungi		
4.	Pertama kali melakukan pencarian informasi itu di mana? mungkin bisa tempatnya atau sumber informasinya?	Di perpustakaan, pasti di perpustakaan saya cek OPAC dulu nanti kalau sudah ketemu bukunya saya pinjem, tapi kalau ngk kemudian nanti saya ke digilib-nya ke repositorinya kadang-kadang juga lewat internet kalau pas ini..di perpustakaan nggak ada nyari di internet.
Strategi Atau Teknik Pencarian Informasi Online Yang Digunakan		
5.	Strategi dan teknik pencarian informasi yang digunakan Ibu ketika melakukan pencarian informasi secara online?	Mmm..gini, pakai keyword ya kalau ada judul pasti saya ambil judulnya, kalau judul ngk ada pasti saya ambil keyword-nya sekalian nama

		pengarangnya juga.
Kegiatan Menyeleksi Informasi yang Didapatkan		
6.	Kalau bu Sri pernah atau selalu memilah-milih informasi dari sumber tertentu gitu kemudian dibandingkan dengan informasi yang lain sebelum dipakai, gitu ngk Bu?	Saya ya tentu saja melakukan hal tersebut ya. Karena kan memang informasi yang tersedia di internet itu tidak benar semua atau sesuai dengan kebutuhan saya. Ya tadi saya pilih dan saya bandingkan dengan informasi yang saya dapatkan.
Kegiatan Peng-update-an Informasi yang Didapat		
7.	Sering meng- <i>update</i> informasi yang sama atau bidang yang sama gitu?	Sering ya Mas, ya alasannya kan informasi itu kan setiap hari <i>update</i> terus, apalagi di internet ya, informasi yang baru-baru kan cepat keluarnya. Ya karna untuk kepentingan saya baik akademik maupun wawasan umum jelas saya meng- <i>update</i> informasi tersebut.
Kegiatan Pemakaian Media Elektronik Sebagai Alat Pencarian Informasi Online		
8.	Dengan kata lain setelah tadi informasi ditemukan masih sering berinteraksi dengan sistem pencarian informasi untuk mendukung informasi tadi?	Tentu saja. Iya memang karna kan kaitanya dengan mencari informasi secara <i>online</i> ya, melalui internet jadi ya jelas interaksi dengan sistem pencari informasinya.
Kegiatan yang Dilakukan Terhadap Informasi yang Telah Ditemukan		
9.	Ketika informasi yang dicari itu sudah ditemukan, kemudian apa yang Ibu lakukan dengan informasi tersebut?	Ya saya pakai, saya simpan dulu di laptop kalau seperti jurnal. Saya pakai untuk menyelesaikan tugas-tugas. Untuk riset, untuk menulis artikel.
Hambatan/Kendala yang Dialami Ketika Mencari Informasi Online		
10.	Ini pertanyaan terakhir ya Bu. Hal-hal yang menghambat Ibu dalam mencari informasi secara <i>online</i> itu biasanya pa saja ya?	Ini..., internet ya, kalau lagi mati, <i>server down</i> dan sebagainya yang menghambat. Selain itu ya ngk ditemukan (informasinya) di perpustakaan, di digilib itu tidak ditemukan, itu yang paling parah.

3

REDUKSI DATA

Nama : Drs. Khoiron Nahdiyyin, MA.

Tempat : Ruang Dosen

Waktu : Senin 29 Februari 2016, pukul 10:18-10:25 WIB

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Alasan Melakukan Pencarian Informasi Secara <i>Online</i>		
1.	Terus yang membuat Bapak itu merasa perlu mencari informasi secara <i>online</i> itu apa?	Karena saya memang butuh katakanlah untuk menulis, untuk mengajar itu. Kalau dulu kan nyarinya di buku, buku cetakan to, dan sekarang lebih banyak menemukan di <i>online</i> sehingga kan buku tercetak berkurang.
2.	Kebutuhan informasi itu kan tidak terlepas dari kita sekedar sebagai refreshing gitu kan Pak, nah Bapak itu sering gitu juga ngk Pak?	Iya, saya biasanya untuk..., mungkin film gitu atau apa itu, atau kalau sekarang nyanyian serial-serial cerita India itu. Saya nyarinya di sana (internet).
Kegiatan Penentuan Topik/Subyek Informasi yang Dicari		
3.	Pernahkah Bapak itu melakukan perencanaan, misal merencanakan terlebih dahulu sebelum mencari informasi secara <i>online</i> seperti subyek, teknik pencarian yang akan digunakan sampai dengan mengevaluasi hasil pencarian?	Ngk..ngk..ngk, spontan, saya butuhnya apa? Kalau sudah saya <i>download</i> ya saya cari di dokumen saya.
Sumber Informasi <i>Online</i> yang Sering Digunakan/Dikunjungi		
4.	Kalau sumber informasinya sendiri yang biasa Bapak gunakan itu apa?	Sumbernya? Saya kalau di website itu paling banyak itu satu di <i>Avaxhome</i> , <i>freebookspot</i> , <i>waqsfea</i> . Itu ya kalau sampai sekarang kalau saya meng- <i>update</i> buku itu dalam 3 ini yang pasti, kalau untuk <i>refreshing</i> itu yang

		vcd pegajian yang lucu-lucu.
Strategi Atau Teknik Pencarian Informasi <i>Online</i> Yang Digunakan		
5.	Nah ini, tentang strategi dan teknik pencarian informasi yang biasa bapak pakai ketika mencari informasi secara <i>online</i> itu bagaimana?	Iya biasanya kan pakai apa itu, judul..., judulnya apa? Kalau ngk tau judulnya ya <i>keyword</i> -nya apa? Atau pengarangnya siapa?
Kegiatan Menyeleksi Informasi yang Didapatkan		
6.	Kalau ini Pak, misalkan Bapak sudah menemukan informasi yang dicari apakah kemudian menyeleksi dulu? Sumber informasinya kurang tepat kemudian informasi yang didapatkan ternyata tidak sesuai terus ibaratnya difilter?	Ya saya selalu memilah-milihnya ya. Ya karena tadi, menyangkut kebutuhan juga informasi apa yang diperlukan kemudian menyeleksi yang sekiranya sesuai dengan kemauan saya.
Kegiatan Peng-update-an Informasi yang Didapat		
7.	Sering meng- <i>update</i> informasi yang tadi ditemukan atau tidak Pak? Atau sudah puas dengan informasi yang sudah dicari tadi?	Bisa dibilang seperti itu, alasannya karena informasi yang memang setiap kali saya butuhkan masih tidak jauh ya bidangnya, apalagi tentang perpustakaan, bahan mengajar dan kebutuhan bidang lainnya. Biasanya saya melakukan update informasi terkait hal yang sama ya ketika ada hal baru atau masalah baru, seperti itu.
Kegiatan Pemakaian Media Elektronik Sebagai Alat Pencarian Informasi <i>Online</i>		
8.	Berarti meskipun informasi yang tadinya sudah ditemukan masih sering men- <i>update</i> begitu ya Pak? Masih sering berinteraksi dengan sistem pencarian informasi, untuk mendukung informasi tadi?	Ya jelas dong.
Kegiatan yang Dilakukan Terhadap Informasi yang Telah Ditemukan		
9.	Apa yang Bapak lakukan setelah informasi yang dicari itu telah ditemukan?	Saya kalau seumpama informasi yang saya cari itu sesuai dengan yang saya inginkan dan saya dapat biasanya saya <i>print</i> /cetak untuk dibaca.
Hambatan/Kendala yang Dialami Ketika Mencari Informasi <i>Online</i>		
10.	Pertanyaan terakhir ini Pak, tentang hal-hal yang menghambat Bapak dalam melakukan pencarian informasi secara <i>online</i> itu biasanya apa?	Kesulitannya itu seumpama kalau mau beli <i>ebook</i> itu aja. Saya butuh itu dengan harus beli, sampai sekarang kan belum keinginan langsung melakukan transaksi <i>online</i> .

4

REDUKSI DATA

Nama : Aning Ayu Kusumawati, S. Ag. M.Si.

Tempat : Ruang Dosen

Waktu : Selasa, 23 Februari 2016, pukul 09:31-09:37 WIB

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Alasan Melakukan Pencarian Informasi Secara Online		
1.	Langsung saja ya Bu, ini tentang hal atau alasan apa saja yang membuat Ibu itu merasa perlu melakukan pencarian informasi secara online khususnya?	Alasannya, praktis..., pertama. Yang kedua, ya itu efisien, hemat waktu. Yang ketiga, lebih bisa banyak menjelajahnya.
2.	Kalau terkait dengan kebutuhannya sendiri Bu? kebutuhan informasi apa yang perlukan dalam mencari informasi secara online?	Sebagai dosen, sebagai orangtua dan sebagai perempuan. Kalau online ya...kalau ditanya oleh anak tentang istilah apa? tentang pelajaran. Kalau sebagai perempuan tentang penyakit, tentang obat-obat herbal. Kalau sebagai dosen biasanya tentang tesis, disertasi, ntah di UGM, di DIGILIB UIN, Indonesia, Surabaya atau mana.
Kegiatan Penentuan Topik/Subyek Informasi yang Dicari		
3.	Pernahkah Ibu itu melakukan perencanaan topik/subyek atau tahapan pertimbangan tajuk informasi sebelum mencari informasi secara online?	Ngk ya, ngk terencana kalau mungkin cara ini kurang meyakinkan lah kalau kita lihat ya kita cari lewat buku atau selainnya.
Sumber Informasi Online yang Sering Digunakan/Dikunjungi		
4.	Sumber pertama kali ketika mencari informasi itu biasa di mana?	Google.
Strategi Atau Teknik Pencarian Informasi Online Yang Digunakan		
5.	Kemudian tentang strategi atau teknik pencarian informasi	Ya cari kata kuncinya, kata-kata kuncinya itu.

	yang Ibu gunakan ketika mencari informasi itu seperti apa?	
Kegiatan Menyeleksi Informasi yang Didapatkan		
6.	Nah, kalau menyeleksi atau memilih/membandingkan sumber informasi atau informasi yang didapatkan pernah gitu juga ngk Bu?	Ya pernah ya, soalnya tidak semua informasi yang kadang ditemukan benar.
Kegiatan Peng-update-an Informasi yang Didapat		
7.	Sering meng- <i>update</i> informasi yang tadi ditemukan atau tidak Bu?	Kadang seperti itu ya Mas, ya karena informasi sekarang kan <i>update</i> terus kan, apalagi yang saya butuhkan tadi kebutuhannya juga banyak. Makanya saya juga kadang <i>update</i> informasi tadi.
Kegiatan Pemakaian Media Elektronik Sebagai Alat Pencarian Informasi Online		
8.	Berarti masih sering berinteraksi dengan sistem pencarian informasi dong Bu, untuk mendukung informasi tadi?	Iya, ini..., kadang saya ngk cuma di internet untuk hal tersebut.
Kegiatan yang Dilakukan Terhadap Informasi yang Telah Ditemukan		
9.	Terus biasanya Ibu itu sudah selesai mencari informasi kemudian informasi yang didapatkan diapakan Bu?	Ya dipakai, pertama ya kalau penting disimpan di laptop untuk bahan mengajar gitu kan.
Hambatan/Kendala yang Dialami Ketika Mencari Informasi Online		
10.	Ini tentang hal atau hambatan yang biasanya Ibu temui ketika melakukan pencarian informasi secara <i>online</i> ?	Biasanya tentang <i>e-book</i> itu yang susah saya cari kurang paham tentang <i>e-book</i> itu, terus yang kedua bahasa, itu saja. Ya itu kalau kita mau <i>download</i> kadang kurang puas, kurang pas mencarinya.
11.	Kalau sama sumber informasinya sendiri tidak ada masalah ya Bu?	Ya itu kalau kita mau <i>download</i> kadang kurang puas, kurang pas mencarinya.

5

REDUKSI DATA

Nama : Dwi Margo Yuwono, M.Hum.

Tempat : Ruang Dosen

Waktu : Kamis 11 Februari 2016, pukul 10:51-10:57 WIB

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti

membedakan antara masing-masing informan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Alasan Melakukan Pencarian Informasi Secara Online		
1.	Langsung saja ya Pak, ini pertanyaannya tentang hal atau alasan yang membuat Bapak merasa perlu melakukan pencarian informasi secara online khususnya?	Berkaitan informasi online banyak hal sebenarnya, terkait dengan perkuliahan, seperti saya harus ngajar terus update penelitian terbaru aslinya penelitian yang berkaitan. Kalau saya kan ngajar terjemah ya, terus linguistik ya berkaitan dengan itu..itu. Yang saya cari selain itu info penelitian itu.
Kegiatan Penentuan Topik/Subyek Informasi yang Dicari		
2.	Kalau mau mencari informasi biasanya ada persiapan dulu ngk Pak? Ya seperti memnentukan topik atau subyeknya tentang apa gitu?	Iya terkadang menentukan topiknya apa, kemudian kalau saya ya intinya mau cari infromasi seperti apa, tentang apa saya tentukan.
Sumber Informasi Online yang Sering Digunakan/Dikunjungi		
3.	Di mana sih pertama melakukan informasi online?	Maksudnya? di mananya itu gimana?
4.	Maksudnya? di mananya itu gimana?	Kalau sumbernya ya paling sering di google ya. Ya kalau ngk di website yang memang ada informasi yang biasanya saya butuhkan.
Strategi Atau Teknik Pencarian Informasi Online Yang Digunakan		
5.	Nah ini tentang strategi atau teknik pencarian informasi yang biasa Bapak Pakai dalam mencari informasi biar hasilnya itu ngk semua muncul dan lebih	Ya, kalau strategi mungkin..., kalau di google saya mungkin lebih detail kaitanya dengan keyword-nya ya, maksudnya kalau saya misalkan terjemah, terjemah seperti apa?

	spesifik?	Terjemahan sastra, terjemahan puisi itu saya langsung ketikkan itu akan lebih detail. Ketika saya mencoba mencari teori tentang terjemah puisi misalkan, ya saya langsung ketik di google.
6.	Jadi sisipan puisi itu ditambahkan setelahnya?	Iya, langsung saya cari di ... kayak gitu. jadi, eee..misalkan di linguistik itu ada...bagaimana menggunakan bahasa yang baik gitu ya? bahasa yang baik itu kan bisa macem-macam, bisa diksi, bisa gaya bahasa. Nah itu kan tinggal di <i>script</i> kan kalau mau cari yang diksi ya diksi.
Kegiatan Menyeleksi Informasi yang Didapatkan		
7.	Kemudian pertanyaan saya, apakah Bapak menyeleksi hasil informasinya atau sumber informasi baru memilih yang tepat?	Ya tentu saya seperti itu. Memilih-milih yang sekiranya berguna dan tidak salah untuk diambil atau kalau ngk seperti membandingkan ya tadi.
Kegiatan Peng-update-an Informasi yang Didapat		
8.	Sering meng-update informasi yang tadi ditemukan atau tidak Pak? Atau sudah puas dengan informasi yang sudah dicari?	Bisa dibilang seperti itu juga, menurut saya untuk tidak ketinggalan informasi seperti misalnya bidang saya ya memang harus sering-sering meng-update pengetahuannya ya. Kalau kayak berita-berita saya rasa hampir setiap hari.
Kegiatan Pemakaian Media Elektronik Sebagai Alat Pencarian Informasi Online		
9.	Kan kalau mencara <i>online</i> tentu Bapak menggunakan alat/gadget lah ya. Media (elektronik) apa saja sih yang biasa Bapak Pakai untuk mencari informasi secara <i>online</i> ?	Iya kalau saya memang begitu. Kalau hubungannya interaksi dengan apa..., sisitem informasi seperti apa..., hp atau laptop saya rasa jelas ya, apalagi mencari melalui <i>online</i> . Pake hp juga sering.
10.	Lebih sering yang mana Pak? Laptop atau hp atau yang lain?	Cenderungnya....ya hampir 50% ya 50:50 lah.
Kegiatan yang Dilakukan Terhadap Informasi yang Telah Ditemukan		
11.	Kalau setelah informasi didapattkam biasanya diapakan Pak?	Setelah mencari informasi, maksudnya? Kalau kaitannya dengan <i>update</i> keilmuan ya dibaca, tapi kalau kaitanya dengan informasi apa misalkan. maksudnya kaitanya dengan jurnal-jurnal itu saya download, ada

		yang cuma di baca tok. kalau memang itu benar-benar baru ya saya <i>download</i> . maksudnya kalau saya menginginkan ini lebih detail, bagaimana cara..., misalkan cara penelitiannya seperti apa? Ya mesti saya <i>download</i> . tapi kalau biasa saja ya cuma saya baca.
Hambatan/Kendala yang Dialami Ketika Mencari Informasi <i>Online</i>		
12.	Kalau hal yang membuat Bapak merasa kesulitan mencari informasi secara <i>online</i> itu apa?	Mmmm...kesulitan. Kayaknya sih enggak ya. Jadi, apalagi kaitanya dengan <i>update</i> , nggak ada yang sulit.

6

REDUKSI DATA

Nama : Witriyani, SS., M.Hum.

Tempat : Ruang Dosen

Waktu : Rabu 25 Maret 2016, pukul 13:12-13:19 WIB

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Alasan Melakukan Pencarian Informasi Secara Online		
1.	Ini kan juga terkait Ibu sendiri sebagai dosen kan, berarti pernah ngk Ibu juga mencari informasi tersebut ketika online?	Iya sering. Jadi tergantung matakuliahnya, misalnya kalau mau <i>update</i> harus di internet kasus baru mungkin, saya harus <i>browsing</i> .
2.	Setiap dosen itu kan mempunyai kebutuhan informasi sendiri, buat Ibu itu kebutuhan informasi seperti apa yang dibutuhkan sebagai dosen?	Informasi seminar, terus informasi kayak kementrian dan lain-lain. Kadang tawaran penelitian, <i>most</i> tentang itu. Terus kemudian buku-buku baru, terus berita kejadian yang ada di sekitar masyarakat.
Kegiatan Penentuan Topik/Subyek Informasi yang Dicari		
3.	Pernah ngk Ibu itu kayak merencanakan pencarian informasi online sebelumnya, seperti menentukan topik, obyek informasi yang dicari?	Pernah juga sih, cuman biasanya bukan yang apa ya step-step seperti itu, tidak. Karena saya juga bukan <i>basicly</i> paling saya cuma tanya teman gitu loh untuk cari ini, cari ini seperti apa? Topiknya. Terus nanti beberapa juga ada mungkin menawarkan cara yang lebih pas gitu, gitu sih biasanya bukan yang..., saya butuhnya apa? terus saya cari di <i>directory</i> mana terus kemudian caranya seperti apa?
Sumber Informasi Online yang Sering Digunakan/Dikunjungi		
4.	Nah kalau kayak sumber informasinya sendiri, biasanya Ibu mengandalkan sumber dari mana?	Paling sering sih <i>search engine</i> secara global, jadi kalau pun ada di perpustakaan ya, tidak selalu, maksudnya tergantung kebutuhannya

		sih. Paling sering saya google.
Strategi Atau Teknik Pencarian Informasi <i>Online</i> Yang Digunakan		
5.	Kalau teknik atau strategi yang biasa Ibu gunakan atau pakai ketika mencari informasi secara <i>online</i> itu apa atau bagaimana?	Ada juga sih, tapi saya tidak terlalu ke teknik apa teknologi ya. Misalnya kalau saya mau misalnya bentuknya buku atau pdf biasanya lebih spesifik ditulis ke pdf-nya gitu loh (disisipkan) dari pada secara umum agar tidak terlalu melebar. Gitu juga biasanya saya fokus pada <i>keyword</i> -nya apa yang menjadi topik.
6.	Kalau misalnya kayak <i>keyword</i> dalam bahasa sendiri tu Ibu pilihannya seperti apa? misal lebih cenderung menuliskan <i>keyword</i> dalam bahasa apa lokal kah atau asing untuk menemukan sebuah informasi?	Sejauh ini saya lebih sering mencari dengan bahasa asing ya, karna kan <i>basic</i> -nya bahasa Inggris, sastra Inggris juga, jarang ya bahasa Indonesia. Emang ngajarnya juga bahasa Inggris, jadi sebetulnya tidak terlalu repot dengan teknologi kalau gagal menerjemahkan dengan baik gitu loh. Kalau Indonesia saya lebih sering mungkin berita-berita tentang Indonesia tapi jarang sih biasanya, kecuali di <i>gadget</i> ya. Misalnya baca detik.com atau Kompas atau apa.
Kegiatan Menyeleksi Informasi yang Didapatkan		
7.	Semisal informasi yang didapatkan ternyata tidak sesuai terus dari salah satu sumber yang Ibu pakai untuk mencari informasi apakah mencari informasi kembali dan menyeleksi dengan informasi yang telah didapatkan tadi?	Iya, ya begitu kalau saya. Tidak bisa dipungkiri kalau memang informasi yang biasanya saya dapatkan dari internet ternyata tidak pas, tidak cocok. Jadi biasanya saya pilih-pilih ya.
Kegiatan Peng-update-an Informasi yang Didapat		
8.	Sering meng- <i>update</i> informasi yang tadi ditemukan atau tidak Pak? Atau sudah puas dengan informasi yang sudah dicari?	Tentu saja ya, dengan alasan kan informasi-informasi yang tadi saya cari itu sifatnya tidak berhenti di situ saja pembahasannya, tentu suatu saat akan di- <i>update</i> , nah saya harus mengikuti terus perkembangannya ya dari berbagai sumber tentunya.
Kegiatan Pemakaian Media Elektronik Sebagai Alat Pencarian Informasi <i>Online</i>		
9.	Lebih sering atau cenderung yang mana ketika mencari informasi menggunakan media	Kalau ini sih lebih sering pakai laptop, karna lebih besar layarnya.

	elektronik apa?	
10.	Berarti masih sering berinteraksi dengan sistem pencarian informasi dong bu, untuk mendukung informasi tadi?	Bisa dibilang seperti itu lah, karena mencari informasi yang sifatnya <i>online</i> memang membutuhkan alat ya, Sekarang ada laptop dan hp kalau menurut saya sudah cukup mendukung dalam hal tersebut.
Kegiatan yang Dilakukan Terhadap Informasi yang Telah Ditemukan		
11.	Ini bu, biasanya ketika selesai mencari informasi kemudian informasi yang ditemukan diapakan?	Bisanya kalau ada kaitanya dengan bahan perkuliahan saya simpan nanti saya <i>print out</i> ya, kalau sekedar informasi umum ya saya baca saja.
Hambatan/Kendala yang Dialami Ketika Mencari Informasi Online		
12.	Hambatan yang dialami ketika Ibu mencari informasi seecra <i>online</i> itu apa saja biasanya?	Kadang banyak virus ya, kadang-kadang mengganggu masuk-masuk ngk jelas gitu. Terus tidak ada yang saya cari atau karena saya kurang jeli atau gimana keterbatasan saya, seringnya seperti itu sih kalau yang lain sih ngk. Kalau koneksi internet dan lain-lain itu saya pikir relatif, biasanya kalau lagi jelek ya jelek, kalau lagi bagus ya bagus kayak gitu.

7

REDUKSI DATA

Nama : Drs. Sujadi, MA.

Tempat : Ruang Dosen

Waktu : Senin 29 Februari 2016, pukul 11:04-11:13 WIB

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Alasan Melakukan Pencarian Informasi Secara Online		
1.	Bapak itu sering tidak melakukan pencarian informasi secara <i>online</i> khususnya? Alasannya untuk apa saja?	Secara <i>online</i> ya, setiap membutuhkan. Selagi saya riset sehari bisa berkali-kali. Mencari buku, mencari surat kabar, mencari majalah, mencari berita dunia, itu pasti.
2.	Selain kebutuhan Bapak sebagai pengajar atau kebutuhan akademik, pernah tidak Bapak itu melakukan pencarian informasi hanya sekedar untuk refreshing misalnya?	<i>Refreshing</i> -nya ya surat kabar, majalah, youtube.
Kegiatan Penentuan Topik/Subyek Informasi yang Dicari		
3.	Pernah tidak Bapak itu melakukan perencanaan, misalnya dari menentukan topik pencarian, menentukan subyek dari informasi yang dicari?	Kalau saya spontan aja, kalau yang dicari buku ya tulis saja buku gitu selesai. Makanya strateginya tema, tokoh ya nama kan begitu. Kalau seperti itu kan sifatnya sistmatis dan memakan waktu.
Sumber Informasi Online yang Sering Digunakan/Dikunjungi		
4.	Nah, kalau misalnya kayak sumber informasi yang biasanya Bapak kunjungi untuk menemukan informasi sendiri apa?	Kalau jurnal itu di UIN itu biasanya, OPAC iya. Memang saya seperti jurnal itu lo Mas.
5.	Seperti EBSCO?	Ya website-website ya. Website dalam arti <i>database</i> kita coba. Tapi kadang ngk saya cermati itu, umpamanya

		nyari buku, yang <i>free download</i> kan lewat <i>finder</i> . Pokoknya saya mencari yang saya butuhkan itu lewat berbagai akses, jadi kalau dikatakan hanya lewat ebsco..ngk, ngk gitu saya cari atau katakan lewat google saya cari judul. Jadi google saya masuki ketik lewat judul. Kalau lewat website, dalam arti yang menggunakan alamat itu kelamaan mas, kadang ngk menemukan. Tidak efektif, jadi lebih efektif kita cari aja kecuali kalau jurnal itu lain lagi, kalau saya kan studinya islami itu ada websitenya jurnal namanya <i>journal mouslim minority advarce</i> .
Strategi Atau Teknik Pencarian Informasi <i>Online</i> Yang Digunakan		
6.	Kalau strategi atau teknik khusus Bapak dalam mencari informasi secara <i>online</i> itu bagaimana atau seperti apa?	Biasanya lewat judul aja, jadi kalau saya mau nyari tentang "Bagaimana kondisi muslim minoritas yang ada di Eropa?" lewat ini aja, lewat tema. Lebih cepat keluar yang macam-macam, nanti kita pilih yang cocok, kita masuk lagi siapa tau ada yang lebih pas lagi dan itu akan kita dapatkan baik itu berupa buku, berupa artikel dan lain sebagainya.
Kegiatan Menyeleksi Informasi yang Didapatkan		
7.	Kalau Bapak itu pernah tidak melakukan seleksi dulu informasi yang dicari dan yang didapatkan sebelum menggunakannya?	Ya jelas ya Mas, tentu menurut saya hal itu penting dilakukan. Apalagi memang semua informasi itu tidak selalu benar. Makanya saya biasanya mencari di buku ya, kalau memang tidak ditemukan ya cari di internet.
Kegiatan Peng-update-an Informasi yang Didapat		
8.	Sering meng-<i>update</i> informasi yang tadi ditemukan atau tidak Pak?	Ya seperti saya katakan tadi. Saya kan cuma mencari informasi <i>online</i> kalau memang lagi ada kepentingan saja. Kecuali kalau informasi umum seperti berita ya saya <i>update</i> .
Kegiatan Pemakaian Media Elektronik Sebagai Alat Pencarian Informasi <i>Online</i>		
9.	Berarti bisa dibilang jarang ya Pak berinteraksi dengan sistem pencarian informasi untuk mendukung informasi tadi?	Kalau kebetulan memang perlu ya sering. Tapi kalau ngk ya paling laptop hanya buat ngetik biasa.

Kegiatan yang Dilakukan Terhadap Informasi yang Telah Ditemukan		
10.	Kalau setelah selesai mencari informasi kemudian informasi yang ditemukan biasanya diapakan Pak?	Langsung saya pakai, bisa jadi saya cetak atau saya simpan dulu di laptop. Tergantung kebutuhan informasinya ya.
Hambatan/Kendala yang Dialami Ketika Mencari Informasi <i>Online</i>		
11.	Tentang hal-hal yang menghambat Bapak dalam mencari informasi itu apa saja?	Ya fasilitas yang terbatas, baik dari lembaga terutama, kalau dulu saya merasakan untuk mengakses jurnal itu tidak mudah. Saya membaca jurnal lama di sini, buku-buku lama, Nah itu!.

8

REDUKSI DATA

Nama : Herawati, S.Ag, M.Ag.

Tempat : Ruang Dosen

Waktu : Senin 11 April 2016, pukul 11:40-11:45 WIB

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Alasan Melakukan Pencarian Informasi Secara Online		
1.	Berarti sering melakukan pencarian informasi online juga ya Bu? Dan apa biasanya alasan Ibu melakukannya?	Ya sering, hampir setiap waktu. Ya apa..., kalau kuliah di sejarah itu kan memang informasinya terus-menerus tidak seperti ilmu pasti kan, itu harus menyesuaikan dengan perkembangan.
2.	Sebagai dosen dan orang tua khususnya tentu saja Ibu itu mempunyai sebuah kebutuhan informasi kan, nah kebutuhan informasi seperti apa saja yang Ibu butuhkan?	Pelajaran yang dibutuhkan anak-anak, kalau terkait perkuliahan yang terkait materi-materi perkuliahan sama kasus-kasus yang baru aktual diperbincangkan yang ada kaitannya dengan perkuliahan.
Kegiatan Penentuan Topik/Subyek Informasi yang Dicari		
3.	Pernah tidak Ibu itu seperti melakukan perencanaan terlebih dahulu ketika ingin mencari informasi secara online? Semisal menentukan topik atau subyek informasinya?	Ngk itu, spontan saja. Karena kan kita bukan puas dengan membaca ya, kita kan sebenarnya sudah punya pengetahuan terlebih dulu dengan membaca buku-buku itu, ini untuk menguatkan, menambah referensi gitu.
Sumber Informasi Online yang Sering Digunakan/Dikunjungi		
4.	Terkait pencarian informasi online ya, biasanya Ibu itu mencari informasi ke sumber tertentu atau tidak?	Kalau dari kita <i>browsing</i> itu ya, itu tidak sekedar <i>browsing</i> dapat ini, tidak. tapi milih, jadi yang sudah terjamin, seperti makalah, hasil seminar kemudian buku elektronik, beda dengan blog, wikipedia itu kan belum tentu bisa dipertanggungjawabkan.

Strategi Atau Teknik Pencarian Informasi <i>Online</i> Yang Digunakan		
5.	Kayak teknik atau strateginya dalam mencari informasi secara <i>online</i> itu pernah ngk Ibu menggunakan yang seperti itu?	Ya biasanya, memang <i>keyword</i> itu kan perlu ya, jadi muncul ya kita pilih mana yang judulnya terkait dengan yang diinginkan. Memang banyak kan yang terkait tapi yang porsinya lebih banyak berkaitan yang kita butuhkan.
Kegiatan Menyeleksi Informasi yang Didapatkan		
6.	Pernah ngk Ibu menyeleksi dulu, menyeleksi sumber informasi atau informasi yang didapatkan kemudian baru digunakan, ya ibaratnya memfilter gitu lo Bu?	Iya jelas. Apa ya, ibaratnya memilah-milih yang memang ada kaitanya dengan informasi yang diperlukan ya. Kalau misalkan tidak sesuai yang dicari lagi atau dibandingkan dulu dengan yang lain.
Kegiatan Peng-update-an Informasi yang Didapat		
7.	Sering mengupdate informasi yang tadi ditemukan juga atau tidak Bu?	Ya jelas to. Kan di mana-mana sekarang serba canggih, era digital jadi informasi yang terbaru juga mudah diperbarui, update. Biar tidak ketinggalan ya tentu harus update juga.
Kegiatan Pemakaian Media Elektronik Sebagai Alat Pencarian Informasi <i>Online</i>		
8.	Masih sering berinteraksi dengan sistem pencarian informasi dong Bu, untuk mendukung informasi yang di-update tadi?	Ya kalau kaitanya dengan informasi yang ada di internet, jelas harus ya. Seperti laptop atau hp kan.
Kegiatan yang Dilakukan Terhadap Informasi yang Telah Ditemukan		
9.	Ini Bu, biasanya ketika selesai mencari informasi kemudian langkah selanjutnya informasi yang ditemukan diapakan?	Iya, tentunya diolah dulu kalau memang butuh ya. Tetapi kalau memang informasinya hanya sekedar informasi katakan seperti berita cukup dibaca saja. Kalau untuk bahan ajar di kelas ya disimpan kalau perlu di cetak ya.
Hambatan/Kendala yang Dialami Ketika Mencari Informasi <i>Online</i>		
10.	Kalau hambatan ketika mencari informasi itu sendiri biasanya apa Bu?	Lelet itu loh. Koneksiya.

9

REDUKSI DATA

Nama : Puji Lestari, M.Kom.

Tempat : Ruang Kaprodi IP

Waktu : Selasa 23 Februari 2016, pukul 11:15-11:28 WIB

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti

membedakan antara masing-masing informan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Alasan Melakukan Pencarian Informasi Secara Online		
1.	Alasan kenapa Ibu itu melakukan informasi secara online?	Yang jelas informasi itu saya <i>up to date</i> itu jelas, informasi yang <i>up to date</i> untuk memecahkan masalah itu jelaskan karena ada kebutuhan.
2.	Tentang kebutuhannya sendiri misalnya, kebutuhan seperti apa, jenis apa yang Ibu butuhkan?	Ya kalau dikatakan paling penting bisa terbagi-bagi ya, kalau itu kebutuhan seperti akademik itu jelas seperti penelitian, jurnal-jurnal itu situs-situs yang jelas banyak saya kunjungi ya. Untuk ini lah pokoknya, yang berhubungan dengan bidang keilmuan saya itu jelas tapi kalau kebutuhan saya di rumah ya tentang kesehatan, berita dan lain sebagainya.
Kegiatan Penentuan Topik/Subyek Informasi yang Dicari		
3.	Pernah tidak Ibu itu melakukan perencanaan, misalkan ini tentang dari awal menentukan subyek yang dicari, topiknya gitu, sehingga bisa tepat dan mungkin bisa juga untuk mengevaluasi hasil pencarian informasi?	Iya, jelaskan misal ya kalau saya topik itu jelas ya. Tapi kalau kita meleset ya iya. Kalau evaluasi ya iya lah kalau kata kunci itu ngk muncul ya sesuai dengan topik dari awal tadi kita tujuan apa iya kita evaluasi.
Sumber Informasi Online yang Sering Digunakan/Dikunjungi		
4.	Ini ada sangkut pautnya dengan pertanyaan saya sebelumnya ya Bu, tentang sumber informasi mana yang	Saya ke ini, perpustakaan UGM, OPAC-nya UGM ya. Karena memang di sana untuk sementara memang target saya penelitian saya di sana,

	sering dikunjungi?	kalau di UIN jarang sih paling kalau terkait ilmu komputer.
Strategi Atau Teknik Pencarian Informasi <i>Online</i> Yang Digunakan		
5.	Nah ini, tentang strategi atau teknik pencarian informasi Ibu sendiri ketika mencari informasi secara <i>online</i> itu seperti apa?	Strateginya biar cepat gitu. Ya paling saya sedikit memakai metode yang AND OR <i>boolean</i> itu
Kegiatan Menyeleksi Informasi yang Didapatkan		
6.	Setelah mencari dengan strategi tadi ya Bu, kemudian pernah tidak Ibu memilih informasi yang didapatkan atau membandingkannya?	Ya jelas ya seperti itu. Memilih-milih yang memang saya rasa cukup sesuai dengan yang saya inginkan, ya membandingkan juga iya karena kadangkala ada informasi yang ada di bagian tertentu tapi ada yang di bagian informasi satunya.
Kegiatan Peng-update-an Informasi yang Didapat		
7.	Sering meng- <i>update</i> informasi yang tadi ditemukan atau tidak Bu?	Seperti yang saya jelaskan di awal tadi ya, memang soal informasi saya harus <i>update</i> lah bisa dibilang seperti. Tidak menuntut kemungkinan untuk informasi umum juga ya, karena kan kebutuhan saya juga tidak satu bidang informasi.
Kegiatan Pemakaian Media Elektronik Sebagai Alat Pencarian Informasi <i>Online</i>		
8.	Berarti meskipun informasi yang tadinya sudah ditemukan masih sering meng- <i>update</i> begitu ya Bu. Masih sering berinteraksi dengan sistem pencarian informasi dong Bu, untuk mendukung informasi tadi?	Ya jelas dong ya. Karena tadi kan mencari di internet ya tentu berinteraksi dengan sistem pencarian informasi lebih sering. Beda kalau misalnya di buku gitu ya. Mungkin kalau mencari topik tertentu di buku ya tinggal mencari di daftar isi daftar tabel.
Kegiatan yang Dilakukan Terhadap Informasi yang Telah Ditemukan		
9.	Ini Bu, biasanya ketika selesai mencari informasi kemudian informasi yang ditemukan selanjutnya diapakan?	Ya jelas digunakan ya Mas, bisa jadi saya <i>download</i> kalau itu formatnya pdf atau yang lainnya atau sekedar saya baca-baca saja kalau memang tidak perlu di- <i>save</i> gitu.
Hambatan/Kendala yang Dialami Ketika Mencari Informasi <i>Online</i>		
10.	Ada atau tidak hal-hal yang menghambat Ibu itu dalam melakukan pencarian informasi secara <i>online</i> ?	Kalau jelas internetnya, kalau saya di rumah ngk ya. Kalau dari ini, mungkin ketersediaan informasinya yang kurang disediakan.

10

REDUKSI DATA

Nama : Faisal Syarifudin, S.Ag., SS., M.Si.

Tempat : Ruang Kaprodi IP

Waktu : Jumat 12 Februari 2016, pukul 14:43-15:01 WIB

*Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti
membedakan antara masing-masing informan*

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Alasan Melakukan Pencarian Informasi Secara Online		
1.	Pertanyaannya tentang hal atau alasan yang membuat Bapak merasa perlu melakukan pencarian informasi secara online khususnya?	Yang jelas informasi itu saya <i>up to date</i> itu jelas, informasi yang <i>up to date</i> untuk memecahkan masalah itu jelaskan karena ada kebutuhan.
Kegiatan Penentuan Topik/Subyek Informasi yang Dicari		
3.	Pernahkah Bapak itu melakukan perencanaan topik/subyek atau tahapan pertimbangan tajuk informasi sebelum mencari informasi secara online?	Iya, betul..betul. Kita merencanakan dulu jadi ketika sudah tersambung ke internet itu sudah punya bayangan topiknya yang saya cari adalah ini, yang ingin saya tau tentang kejadian ini sudah biasanya sudah ada bayangan dan pengen mendapatkan seperti apa itu juga target.
Sumber Informasi Online yang Sering Digunakan/Dikunjungi		
4.	Lanjut ke nomor kedua ya Pak, di mana sih pertama melakukan informasi online? misalnya di perpustakaan mencari secara online gitu lo Pak, OPAC atau di websitenya?	Kalau yang <i>online</i> saya tidak datang ke perpustakaan tapi kalau <i>electronic journal</i> itu saya itu masuknya ke websitenya perpustakaan UIN jadi tidak langsung ke misalnya springer, ngk. Karena kita tidak hafal alamatnya kan, tapi kalau di beranda perpustakaan itu sudah tersedia <i>link</i> -nya itu tinggal klik itu bisa. Lalu kalau yang sifatnya akademik, artikel-artikel akademik yang dimuat di jurnal misal dari rumah kita tidak bisa akses ke UIN kan, itu lewat <i>google scholar</i> , pernah kan?

5.	Iya.	Nah itu kan juga dibawa-bawa ACC penelitian yang ada di jurnal itu, jadi saya mengandalkan website perpustakaan dan mengandalkan <i>google scholar</i> .
Strategi Atau Teknik Pencarian Informasi Online Yang Digunakan		
6.	Strategi/teknik pencarian informasi yang biasa Bapak gunakan itu seperti apa?	Kalau saya ini biasanya saya masukkan kata itu yang lebih mudah dimunculkan oleh <i>search engine</i> yang berbahasa Inggris gitu ya, bukan karena saya itu sangat ahli, tidak tapi hasilnya itu lebih dekat lebih akurat. Misalnya silabus mata kuliah katalogisasi buku gitu, itu akan mudah ditemukan jika kita <i>search</i> di google itu dengan bahasa Inggris. Lalu memang betul kalau PDF itu sangat membantu, format filenya kita tentukan dulu, pdf atau kalau kita pengen sudah jadi <i>powerpoint</i> ya saya tambahkan.
7.	Tadi kan Bapak menyebutkan lebih akurat pencarian dengan memasukkan kata kunci dengan bahasa Inggris, bagaimana dengan ketika Bapak mencari informasi lain seperti informasi dalam bahasa Indonesia?	Ya tentunya yang berbahasa Indonesia dengan bahasa Indonesia. cuman dalam beberapa hal kan ada kekayaan di sana lebih banyak. Saya membandingkan misalnya dalam mencari contoh silabus saya lebih duluan menyediakan gitu kan dari kampus lain, dan memang kalau berita yang terjadi di sekitar kita itu ya jelas lebih mudah yang bahasa Indonesia. Kalau untuk konteksnya yang wawasan umum, kalau ilmu kita ini ya perpustakaan di sana (negara barat) duluan dan itu juga mengglobalkan, nah itu jadi lebih dekat kalau kita bahasanya bahasa Inggris, walau saya kesulitan juga dari segi bahasa tapi itu segi itu tinggal kita buka kamus terjemahkan pelan-pelan.
Kegiatan Menyeleksi Informasi yang Didapatkan		
8.	Apakah Bapak kemudian menyeleksi dulu informasi yang didapatkan tadi atau mungkin tidak?	Ya..benar seperti itu, saya biasanya menyeleksi dulu ya. Karena kan informasi yang ditemukan tidak semuanya sesuai maknanya saya menyeleksi agar tidak salah menggunakan informasi tersebut.

Kegiatan Peng-update-an Informasi yang Didapat		
9.	Sering meng-update informasi yang tadi ditemukan atau tidak Pak? atau sudah puas dengan informasi yang sudah dicari tadi?	Tentu seperti itu yang saya lakukan, logis saja informasi yang tersebar sekarang juga dengan hitungan menit bahkan detik saja sudah mengalami pengembangan, apalagi saya sebagai dosen juga kan harus tetap memantau perkembangan informasi khususnya terkait topik atau bidangnya saya.
Kegiatan Pemakaian Media Elektronik Sebagai Alat Pencarian Informasi Online		
10.	Kemudian lanjut ke media, media elektronik apa saja yang digunakan dalam melakukan pencarian informasi secara online? Ini juga ada kaitanya dengan intensitas setelah informasi ditemukan ya Pak?	Yang saya gunakan dalam mencari informasi, maksudnya perangkat kan. ya saya menggunakan semuanya yang bisa. kalau di rumah kebetulan saya juga bisa online juga kan ini (menunjuk ke <i>Handphone</i>) biasa saya gunakan misalnya termasuk misalnya mengecek nilai dah di-upload belum sama petugas. Kalau intensitas ya selalu. Kan mencari informasinya melalui jaringan internet jadi tentu mennggunakannya hal yang wajib.
Kegiatan yang Dilakukan Terhadap Informasi yang Telah Ditemukan		
11.	Apa yang dilakukan setelah menemukan informasi yang dicari?	Ya...logis saja biasanya kita simpan dulu kan, terus saya biasanya kalau saya ke sini (fakultas) yang saya lakukan mendapat informasi tidak mendapat satu terus diolah tapi dicari-cari nanti ada saatnya nanti apalagi dipengolahan data ya istilahnya kalau Anda itu kan?
12.	Iya Pak.	Jadi pengumpulan itu dikumpulkan dulu tidak langsung diolah nanti baru dibaca pelan-pelan satu per satu kadang saya <i>print</i> juga Mas, jadi apa yang perlu disimpan kalau perlu di- <i>print</i> karena kalau membaca dilayar itu lelah ya terus menerjemahkan juga biasanya kita kasih catatan juga jadi setelah di- <i>print</i> ada oret-oretannya kita sendiri atau kalau pdf kan bisa kita kasih <i>note</i> .
Hambatan/Kendala yang Dialami Ketika Mencari Informasi Online		
13.	Kalau ini Pak, hal apa yang menghambat Bapak dalam	Kalau untuk saya hambatannya mungkin ini ya internet. Iya

	melakukan pencarian informasi secara <i>online</i>?	jaringannya. Kadang bisa stabil kadang hilang-hilang begitu kan. Tetapi itu tergantung lokasi dan situasi ya menurut saya, soalnya kalau di UIN ini penggunaanya juga banyak kalau sedang sepi ya bisa lancar.
--	---	---





CATATAN HASIL WAWANCARA

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.

Jenis Kelamin : Laki-laki

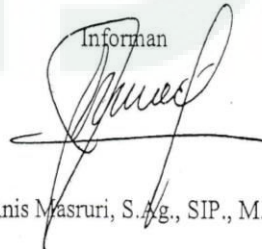
Dosen Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber pada tanggal 23 Februari 2016 oleh saudara Adib Arisma Saputra sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Perilaku Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

Menyetujui,

Informan



Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS, M.Si.

Jenis Kelamin : Perempuan

Dosen Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber pada tanggal 22 Februari 2016 oleh saudara Adib Arisma Saputra sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Perilaku Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

Menyetujui,
Informan



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS, M.Si.

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Drs. Khoiron Nahdiyyin, MA.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Dosen Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber pada tanggal 29 Februari 2016 oleh saudara Adib Arisma Saputra sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Perilaku Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

Menyetujui,

Informan


Drs. Khoiron Nahdiyyin, MA.

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aning Ayu Kusumawati, S. Ag. M.Si.

Jenis Kelamin : Perempuan

Dosen Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber pada tanggal 24 Februari 2016 oleh saudara Adib Arisma Saputra sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Perilaku Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

Menyetujui,

Informan



Aning Ayu Kusumawati, S. Ag. M.Si.

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dwi Margo Yuwono, M.Hum.

Jenis Kelamin : Laki-laki

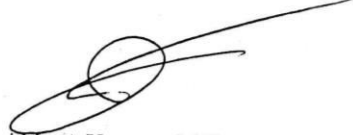
Dosen Program Studi : Sastra Inggris

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber pada tanggal 11 Februari 2016 oleh saudara Adib Arisma Saputra sebagai penyusun skripsi yang berjudul “Perilaku Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

Menyetujui,

Informan



Dwi Margo Yuwono, M.Hum.

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Witriyani, SS., M.Hum.

Jenis Kelamin : Perempuan

Dosen Program Studi : Sastra Inggris

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber pada tanggal 25 Maret 2016 oleh saudara Adib Arisma Saputra sebagai penyusun skripsi yang berjudul “Perilaku Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

Menyetujui,

Informan .

Witriyani, SS., M.Hum.

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Drs. Sujadi, MA.

Jenis Kelamin : Laki-laki

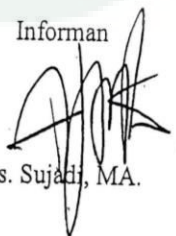
Dosen Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber pada tanggal 29 Februari 2016 oleh saudara Adib Arisma Saputra sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Perilaku Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

Menyetujui,

Informan


Drs. Sujadi, MA.

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Herawati, S.Ag, M.Ag.

Jenis Kelamin : Perempuan

Dosen Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber pada tanggal 11 April 2016 oleh saudara Adib Arisma Saputra sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Perilaku Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

Menyetujui,
Informan



Herawati, S.Ag, M.Ag.

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Puji Lestari, M.Kom.

Jenis Kelamin : Perempuan

Dosen Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber pada tanggal 23 Februari 2016 oleh saudara Adib Arisma Saputra sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Perilaku Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

Menyetujui,
Informan



Puji Lestari, M.Kom.

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Faisal Syarifudin, S.Ag., SS., M.Si.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Dosen Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber pada tanggal 12 Februari 2016 oleh saudara Adib Arisma Saputra sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Perilaku Pencarian Informasi Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

Menyetujui,

Informan



Faisal Syarifudin, S.Ag., SS., M.Si.

1

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.

Waktu Penelitian : Selasa, 23 Februari 2016

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan dengan menggunakan insial tersebut.

1. Peneliti : Pertanyaan pertama tentang hal atau alasan yang membuat Bapak merasa perlu melakukan pencarian informasi khususnya informasi *online*?

Pak Anis : Pertama ya, informasi itu kan banyak ragamnya. Terus terang kalau saya menggunakan uang yang saya miliki untuk mencari informasi sendiri itu jelas tidak mampu ya karena sangat banyak, sangat mahal. Yang kedua kali, apa yang saya dapatkan di buku-buku cetak atau *print-out* itu tidak selamanya mudah apalagi membawanya juga sulit. Sekarang sudah ada jaringan di perpustakaan terutama dan perpustakaan juga sudah melanggan jurnal elektronik yang dapat diakses secara *online* yang memudahkan saya mencarinya tidak harus datang ke perpustakaan, dari rumah itu bisa. Sehingga dengan cara itu bisa lebih mudah apalagi sekarang informasi itu tidak sekedar abstraknya saja tapi juga *fulltext* kayak bentuk buku maupun artikel jurnal.

2. Peneliti : Ini juga terkait dengan kebutuhan informasi sebenarnya ya Pak, kebutuhan seperti apa sih sebenarnya yang Bapak melakukan pencarian informasi secara *online*?

Pak Anis :Ya, pertama saya kan sebagai pendidik ya, sebagai dosen yang membutuhkan terus sumber informasi yang saya gunakan untuk mengajar maupun membuat tulisan, di samping itu saya juga mempunyai peran sosial di masyarakat ya kadang-kadang peran sosialnya itu di luar kegiatan saya sesuai dengan kebutuhan umum saya dan itu harus mendapatkan dukungan informasi, sehingga saya carinya di situ. Jadi...pertama sekali lagi untuk memenuhi kebutuhan saya sebagai dosen, kedua ya untuk menjalankan peran yang saya miliki.

3. Peneliti : Pertanyaan kedua ini Pak, tentang di mana sih Bapak itu pertama kali melakukan pencarian informasi secara *online*?

Pak Anis : Yang pertama saya, kalau ada informasi yang saya butuhkan saya terus terang larinya ke OPAC, OPAC yang ada di UIN maupun OPAC-OPAC yang ada di perpustakaan lain. Kalau dari perpustakaan lain kan biasanya saya hanya mendapatkan datanya saja, kalau saya sudah mendapatkan datanya dan itu penting lalu saya catat kemudian saya coba mencari data-data itu di OPAC UIN, kalau di OPAC UIN itu tidak ada ya saya lari ke berbagai website ya, website yang ada di google, ya googling yang ada di internet yang juga menyediakan buku-buku praktis, itu.

4. Peneliti : Ini terkait sama tempatnya, kalau tempatnya pertama kali mencari informasi?

Pak Anis : Ya karena saya selalu di UIN, ya saya carinya di UIN otomatis, tapi kan ngk semua yang saya inginkan ada di UIN. Kemudian saya mencari di tempat lain, minimal untuk mendapatkan datanya. Setelah data deskripsinya

tahu lalu saya mencari dimana sumber buku itu berada, artikel itu berada.

- 5. Peneliti : Pernahkah Bapak itu melakukan perencanaan topik/subyek atau tahapan pertimbangan tajuk informasi sebelum mencari informasi secara *online*?**

Pak Anis : Iya, saya itu kan mencari pasti sesuai dengan kebutuhan ya tidak hanya sekedar *browsing* tapi saya mencari pasti untuk memenuhi kebutuhan, misalnya satu topik saya mengajar pendidikan pemakai, maka saya cari istilah-istilah yang berhubungan dengan pendidikan pemakai, strateginya begitu. Saya bisa memilih kata-kata yang bisa menerjemahkan untuk pendidikan pemakai, misalnya saya mencari bahasan yang lain: *library intruction*, *bibliography intruction*, *information literacy* dan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan pemakai. Sehingga saya hanya akan memilih itu saja yang kira-kira kemudian keluar di google dan yang ngk ada hubungannya pasti saya tinggal gitu, pasti ngk saya lihat.

- 6. Peneliti : Lanjut ke pertanyaannya Pak, tentang media (alat elektronik) yang biasa Bapak pakai untuk mencari informasi?**

Pak Anis : Maksudnya elektronik itu apa?

- 7. Peneliti : Media atau alat elektronik misalkan laptop.**

Pak Anis : Oh iya, jelas saya selalu pakai laptop ya, kadang-kadang PC yang ada di perpustakaan tapi sering pakai laptop sendiri ya.

- 8. Peneliti : Paling banyak mencari informasi itu dari sumber mana?**

Pak Anis : Kalau, ya tadi ya di perpustakaan. satu, di OPAC UIN. Kalau tidak ada saya masuk ke jurnal elektronik yang dilanggan oleh UIN yang bisa

diakses banyak jurnal yang bisa kita pilih ya, ada *proquest*, ada macem-macem. Kemudian saya juga cari di internet banyak website-website yang menyediakan buku-buku gratis, misalnya *library & you*, kitapedia, bookfi, banyak lah.

9. Peneliti : Ini tentang strategi atau teknik pencarian informasi yang digunakan Bapak ketika mencari informasi secara *online*?

Pak Anis : Saya menggunakan pencarian model penelusuran secara detail ya, jadi tidak hanya umum. misalnya saya ingin mencari penelitian perpustakaan, ya saya tulis saja: Penelitian dan perpustakaan atau penelitian perpustakaan. Sebab kalau secara umum nanti dapatnya banyak sekali, misalnya saya tuliskan penelitian saja yang keluar penelitain seluruh bidang dan itu membuat saya pegal untuk memilih salah satu dan saya harus mencari model penelitian susah tidak yang *simple* yang sederhana.

10. Peneliti : Kalau mencari informasi itu menggunakan *google advance* atau semacamnya gitu ya Pak?

Pak Anis : Iya, kadang-kadang seperti itu. Yang penting saya ingin mencoba untuk mencari tidak hanya dari satu kata, satu kata atau satu kata kunci saja tapi kata-kata yang digabung. karena kan google itu kan otomatis bisa mencari sendiri apa yang kita inginkan, yang penting kita tuliskan saja beberapa *keyword* (kata kunci) yang bisa ibarat kalau di perpus itu pakai subsistem *booleon logic* tapi kan kalau di google secara otomatis ya karena google juga bahasanya sudah bisa menerjemahkan sehingga pa yang kita inginkan itu sudah bisa diterjemah kan. Kadang-kadang yang diinginkan itu salah google sudah

bisa membenarkan misalnya dengan: *what do you mean?* (apa yang anda inginkan/ apakah ini yang anda inginkan?) itu kan ada tawaran.

11. Peneliti : Masih terkait pencarian internet ini ya Pak, lebih mudah menggunakan bahasa aslinya atau bahasa asing? Misalnya dalam mencari informasi perpustakaan, mungkin *keywordnya* itu lebih mudah pakai bahasa Inggris atau tetap pakai bahasa Indonesia?

Pak Anis : Saya kalau biasanya pakai bahasa inggris ya, sebab kalau bahasa Indonesia terbatas, terbatas kalau bahasa Inggris itu banyak. Terus terang dengan menggunakan bahasa Inggris kita ingin mendapatkan artikel-artikel yang dari berbagai pengarang bagus ya, kalau yang Indonesia kan kebanyakan hanya penulis-penulis lokal dan kita tau kan penulis-penulis lokal itu kan ada yang bisa dipertanggung jawabkan ada yang hanya asal-asalan, saya ngk mau mencari tulisan yang ditulis secara asal-asalan.

12. Peneliti : Sering meng-*update* informasi yang tadi ditemukan atau tidak Pak? Atau sudah puas dengan informasi yang sudah dicari?

Pak Anis : Bisa dibilang seperti itu, alasannya karena informasi yang memang setiap kali saya butuhkan masih tidak jauh ya bidangnya, apalagi tentang perpustakaan, bahan mengajar dan kebutuhan bidang lainnya. Biasanya saya melakukan update informasi terkait hal yang sama ya ketika ada hal baru atau masalah baru, seperti itu.

13. Peneliti : Berarti meskipun informasi yang tadinya sudah ditemukan masih sering meng-*update* begitu ya Pak? Masih sering berinteraksi dengan sistem pencarian informasi dong Pak, untuk mendukung

informasi tadi?

Pak Anis : Ya jelas dong ya. Karena tadi kan mencari di internet ya tentu berinteraksi dengan sistem pencarian informasi lebih sering. Beda kalau misalnya di buku gitu ya. Mungkin kalau mencari topik tertentu di buku ya tinggal mencari di daftar isi, daftar tabel.

14. Peneliti : Kalau evaluasinya sendiri Pak? misalnya dengan teknik ini ternyata hasil yang kita temukan tidak sesuai kemudian waktu lain menggunakan cara lain?

Pak Anis : Ya itu misalnya, saya ingin mencari topik tentang pendidikan pemakai kemudian saya bacakan dalam berbagai buku, bahwa istilah yang digunakan dalam pendidikan pemakai untuk pendidikan pemakai itu kan banyak, saya pilih pakai istilah satu misalnya: *user education*, nah setelah saya lihat hasilnya mengecewakan atau tidak sesuai dengan keinginan saya ganti langsung berarti pakai itu ngk bagus saya pakai istilah yang lain: *library intruction*. Hasilnya kurang luas, saya cari lagi.. sekarang perkembangan terbaru misalnya pendidikan pemakai sudah arahnya ke *information literacy*, makanya saya pakai istilah yang lebih modern dan itu juga ada tahapan-tahapannya, tidak kemudian selesai ya sudah..tidak, tapi akan terus mencari melalui berbagai kata, kata kunci yang kira-kira bisa mendapatkan informasi yang saya butuhkan.

15. Peneliti : Berarti Bapak menyeleksinya dulu ya, sumber informasi kemudian informasi yang didapatkan ternyata tidak sesuai terus ibaratnya difilter gitu ya Pak?

Pak Anis : Iya, tentu seperti itu. Seperti yang saya bilang tadi ya, karena informasi itu banyak ragamnya dan memang banyak yang ada di internet makanya kita tidak boleh sembarangan memilihnya. Harus teliti, pilah-pilah lah mana sumber informasi yang memang benar-benar sesuai dengan apa yang dicari.

16. Peneliti : Apa sih yang dilakukan Bapak setelah informasi itu selesai di cari?

Pak Anis : Oke, saya biasanya setelah melakukan pencarian informasi ada datanya saya mencari *fulltext*-nya, kemudian saya *download*, saya kumpulkan kemudian saya masukkan dalam folder-folder yang sudah saya buat di laptop, saya buat berbagai macam folder sesuai dengan topik-topik, topik-topik besar misalnya perpustakaan itu kan topiknya besar saya akan masukkan buat kategori misalnya: perpustakaan aliran teknis, aliran umum, pendidikan pemakai, information literacy, penelitian, pendidikan perpustakaan. saya mengkategorikan berbagai macam artikel atau buku yang sudah saya *download* itu masuk ke folder tertentu. Tidak langsung saya baca ya, karena biasanya saya download itu bisa 10, 20, 30, 40 itu saya taruh di situ dulu kemudian pada suatu saat baru kita liat lagi, kemudian kita baca lalu kita manfaatkan untuk kebutuhan mengajar, kebutuhan menulis, membaca sehingga di laptop saya itu foldernya udah banyak dan kita kembangkan bahkan kalau artikel misalnya sudah kita tulis mislnya saya *download* di jurnal elektronik UIN misalnya bukunya *library management*, nah nanti kita yang kita *download* sudah kita masukkan volume berapa ini? volume satu, volume satu ada berapa isi, volume

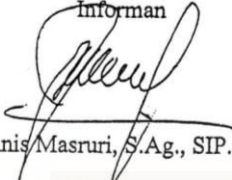
dua ada berapa dan sebagainya, sehingga kita bisa mengakses artikelnya dan kita tau artikelnya ada di jurnal apa da di volume berapa? Karena kita tidak mendapatkan secara fisik, itu yang saya lakukan.

17. Peneliti : Ini pertanyaan terakhir Pak, tentang hal apa yang menghambat Bapak dalam melakukan pencarian informasi secara *online*?

Pak Anis : Pertama, jaringan ya. Kecepatan jaringan, kecepatan jaringan di UIN itu kan fluktuasi ya tergantung banyak tidaknya pemakainya, kalau pas yang makai itu sedikit, itu kecepatannya bagus. jadi saya kadang-kadang mencari waktu yang kosong ya, yang kedua, waktu. Karena kesibukan macem-macam ya mencari informasi *online* kan tidak seperti kita beli sesuatu langsung dapat, tapi kan kita melakukan *searching*-nya lama belum tentu yang kita inginkan itu dapat terus. coba kita klik *library intruction* itu yang muncul di google bisa ribuan bahkan jutaan, nah dari dalam satu *printscreen* dalam satu monitor layar itu kan paling hanya 20 artikel, nah itu kan satu satu itu kan lama. Sehingga itu kan kendalanya. Ya karena tadi boleh jadi yang saya gunakan untuk search kata kuncina terlalu umum sehingga yang keluar terlalu umum itu yang kesulitannya, jadi kita harus bisa betul-betul mendapatkan atau menggunakan kata kunci yang begitu *perfect* sehingga sistem yang ada di google, yang ada di yahoo atau yang lain bisa menerjemahkan secara utuh lah tidak melebar kemana-mana.

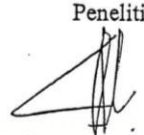
Menyetujui,

Informan


Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Peneliti


Adib Arisma Saputra



2

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS, M.Si.

Waktu Penelitian : Senin, 22 Februari 2016

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan dengan menggunakan insial tersebut.

1. Peneliti : Hal atau alasan yang membuat Ibu itu merasa perlu melakukan pencarian informasi secara *online*?

Bu Sri : Ya..., karena ini ya kerjaan, persiapan untuk ngajar, materi-materi untuk melakukan riset, tugas-tugas itu kaitan dengan kegiatan akademik.

2. Peneliti : Kalau kebutuhan yang lain mungkin? untuk *refreshing* atau yang lain gitu bu?

Bu Sri : Ya betul, bisa itu juga.

3. Peneliti : Pernahkah Ibu itu melakukan perencanaan topik/subyek atau tahapan pertimbangan tajuk informasi sebelum mencari informasi secara *online*?

Bu Sri : Ya dilakukan, makanya saya tadi kan pertama apa dulu yang dicari? Topik. Topiknya apa? Baru akses dengan menggunakan strategi-strategi. Strategi itu ya sperti *keyword*, subyek dan sebagainya kata kunci.

4. Peneliti : Pertama kali melakukan pencarian informasi itu di mana? mungkin bisa tempatnya atau sumber informasinya?

Bu Sri : Di perpustakaan, pasti di perpustakaan saya cek OPAC dulu nanti kalau sudah ketemu bukunya saya pinjem, tapi kalau ngk kemudian nanti saya ke digilib-nya ke repositorinya kadang-kadang juga lewat internet kalau pas ini..di perpus nggak ada nyari di internet.

5. Peneliti : Kalau dari internet sumber yang biasa Ibu gunakan apa?

Bu Sri : Saya pertamanya lewat google juga ya, ya jurnal-jurnal yang ada di internet itu saya ambil.

6. Peneliti : Kalau media atau alat elektronik yang biasa Ibu gunakan untuk mencari informasi secara *online* itu apa saja?

Bu Sri : Laptop, komputer sama hp.

7. Peneliti : Lebih cenderung ke mana?

Bu Sri : Saya seringnya ke hp.

8. Peneliti : Sumber informasi yang sering digunakan?

Bu Sri : Saya ke digilib, digilib-UIN Suka.

9. Peneliti : Strategi dan teknik pencarian informasi yang digunakan Ibu ketika melakukan pencarian informasi secara *online*?

Bu Sri : Mmm..gini, pakai *keyword* ya kalau ada judul pasti saya ambil judulnya, kalau judul ngk ada pasti saya ambil *keyword*-nya sekalian nama pengarangnya juga.

10. Peneliti : Kalau bu Sri pernah atau selalu memilah-milih informasi dari sumber tertentu gitu kemudian dibandingkan dengan informasi yang lain sebelum dipakai, gitu ngk Bu?

Bu Sri : Saya ya tentu saja melakukan hal tersebut ya. Karena kan

memang informasi yang tersedia di internet itu tidak benar semua atau sesuai dengan kebutuhan saya. Ya tadi saya pilih dan saya bandingkan dengan informasi yang saya dapatkan.

11. Peneliti : Sering mengupdate informasi yang sama atau bidang yang sama gitu?

Bu Sri : Sering ya Mas, ya alasannya kan informasi itu kan setiap hari *update* terus, apalagi di internet ya, informasi yang baru-baru kan cepat keluarnya. Ya karna untuk kepentingan saya baik akademik maupun wawasan umum jelas saya meng-*update* informasi tersebut.

12. Peneliti : Dengan kata lain setelah tadi informasi ditemukan masih sering berinteraksi dengan sistem pencarian informasi untuk mendukung informasi tadi?

Bu Sri : Tentu saja. Iya memang karna kan kaitanya dengan mencari informasi secara *online* ya, melalui internet jadi ya jelas interaksi dengan sistem pencari informasinya.

13. Peneliti : Ketika informasi yang dicari itu sudah ditemukan, kemudian apa yang Ibu lakukan dengan informasi tersebut?

Bu Sri : Ya saya pakai, saya simpan dulu di laptop kalau seperti jurnal. Saya pakai untuk menyelesaikan tugas-tugas. Untuk riset, untuk menulis artikel.

14. Peneliti : Ini pertanyaan terakhir ya Bu. Hal-hal yang menghambat Ibu dalam mencari informasi secara *online* itu biasanya pa saja ya?

Bu Sri : Ini..., internet ya, kalau lagi mati, *server down* dan sebagainya yang menghambat. Selain itu ya ngk ditemukan (informasinya) di perpustakaan, di digilib itu tidak ditemukan, itu yang paling parah.

Menyetujui,

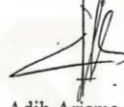
Informan



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS, M.Si.

Yogyakarta, 22 Februari 2016

Peneliti



Adib Arisma Saputra

3

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Drs. Khoiron Nahdiyyin, MA.

Waktu Penelitian : Senin, 29 Februari 2016

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan dengan menggunakan insial tersebut.

1. Peneliti : Langsung saja ya Pak, pertanyaan pertama tentang seering ngk Bapak melakukan pencarian informasi secara *online*?

Pak Khoiron : Terutama kalau terkait dengan buku, saya lebih banyak mencarinya di sana.

2. Peneliti : Terus yang membuat Bapak itu merasa perlu mencari informasi secara *online* itu apa?

Pak Khoiron : Karena saya memang butuh katakana lah untuk menulis, untuk mengajar itu. Kalau dulu kan nyarinya di buku, buku cetakan to, dan sekarang lebih banyak menemukan di *online* sehingga kan buku tercetak berkurang.

3. Peneliti : Terus kalau kayak informasi-informasi seperti apa yang biasa Bapak cari di *online* itu?

Pak Khoiron : Saya yang satu...informasi buku, ya. Itu tentang terutama yang menjadi perhatian saya. Buku bahasa, sastra terus kajian keislaman.

4. Peneliti : Kebutuhan informasi itu kan tidak terlepas dari kita sekedar sebagai refrehsing gitu kan Pak, nah Bapak itu sering gitu juga ngk Pak?

Pak Khoiron : Iya, saya biasanya untuk...., mungkin film gitu atau apa itu, atau kalau sekarang nyanyian serial-serial cerita India itu. Saya nyarinya di sana (internet).

5. Peneliti : Kalau sumber informasinya sendiri yang biasa Bapak gunakan itu apa?

Pak Khoiron : Sumbernya? Saya kalau di website itu paling banyak itu satu di *Avaxhome*, *freebookspot*, *waqsfea*. Itu ya kalau sampai sekarang kalau saya meng-*update* buku itu dalam 3 ini yang pasti, kalau untuk *refreshing* itu yang vcd pegajian yang lucu-lucu.

6. Peneliti : Kalau *search engine* itu pakai apa?

Pak Khoiron : Google, iya, yang saya itu pilihnya google. Kalau mencari berita-berita nasional saya biasanya lari ke MSN.

7. Peneliti : Kalau alat elektroniknya yang biasa Bapak pakai apa?

Pak Khoiron : Laptop, sama komputer (PC). Untuk usia saya kan mata sedikit berkurang jadi kalau melihat di sisni (memegang hp) ngk nyaman kalau saya.

8. Peneliti : Nah ini, tentang strategi dan teknik pencarian informasi yang biasa bapak pakai ketika mencari informasi secara *online* itu bagaimana?

Pak Khoiron : Iya biasanya kan pakai apa itu, judul..., judulnya apa? Kalau ngk tau judulnya ya *keyword*-nya apa? Atau pengarangnya siapa?

9. Peneliti : Kalau ini Pak, misalkan Bapak sudah menemukan informasi yang dicari apakah kemudian menyeleksinya dulu? Sumber informasinya kurang tepat kemudian informasi yang didapatkan ternyata

tidak sesuai terus ibaratnya difilter?

Pak Khoiron : Ya saya selalu memilah-milihnya ya. Ya karena tadi, menyangkut kebutuhan juga informasi apa yang diperlukan kemudian menyeleksi yang sekiranya sesuai dengan kemauan saya.

10. Peneliti : Pernahkah Bapak itu melakukan perencanaan, misal merencanakan terlebih dahulu sebelum mencari informasi secara *online* seperti subyek, teknik pencarian yang akan digunakan sampai dengan mengevaluasi hasil pencarian?

Pak Khoiron : Ngk..ngk..ngk, spontan, saya butuhnya apa? Kalau sudah saya *download* ya saya cari di dokumen saya.

11. Peneliti : Sering meng-*update* informasi yang tadi ditemukan atau tidak Pak? Atau sudah puas dengan informasi yang sudah dicari tadi?

Pak Khoiron : Bisa dibilang seperti itu, alasannya karena informasi yang memang setiap kali saya butuhkan masih tidak jauh ya bidangnya, apalagi tentang perpustakaan, bahan mengajar dan kebutuhan bidang lainnya. Biasanya saya melakukan update informasi terkait hal yang sama ya ketika ada hal baru atau masalah baru, seperti itu.

12. Peneliti : Berarti meskipun informasi yang tadinya sudah ditemukan masih sering men-*update* begitu ya Pak? Masih sering berinteraksi dengan sistem pencarian informasi, untuk mendukung informasi tadi?

Pak Khoiron : Ya jelas dong.

13. Peneliti : Apa yang Bapak lakukan setelah informasi yang dicari itu

telah ditemukan?

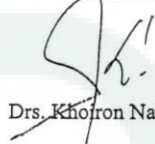
Pak Khoirun : Saya kalau seumpama informasi yang saya cari itu sesuai dengan yang saya inginkan dan saya dapat biasanya saya *print*/cetak untuk dibaca.

14. Peneliti : Pertanyaan terakhir ini Pak, tentang hal-hal yang menghambat Bapak dalam melakukan pencarian informasi secara *online* itu biasanya apa?

Pak Khoirun : Kesulitannya itu seumpama kalau mau beli *ebook* itu aja. Saya butuh itu dengan harus beli, sampai sekarang kan belum keinginan langsung melakukan transaksi *online*.

Menyetujui,

Informan


Drs. Khoiron Nahdiyyin, MA.

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Peneliti


Adib Arisma Saputra

4

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Aning Ayu Kusumawati, S. Ag. M.Si.

Waktu Penelitian : Selasa, 23 Februari 2016

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan dengan menggunakan insial tersebut.

1. Peneliti : Langsung saja ya Bu, ini tentang hal atau alasan apa saja yang membuat Ibu itu merasa perlu melakukan pencarian informasi secara *online* khususnya?

Bu Aning : Alasannya, praktis..., pertama. Yang kedua, ya itu efesien, hemat waktu. Yang ketiga, lebih bisa banyak menjelajahnya.

2. Peneliti : Kalau terkait dengan kebutuhannya sendiri Bu? kebutuhan informasi apa yang perlukan dalam mencari informasi secara *online*?

Bu Aning : Sebagai dosen, sebagai orangtua dan sebagai perempuan. Kalau *online* ya...kalau ditanya oleh anak tentang istilah apa? tentang pelajaran. Kalau sebagai perempuan tentang penyakit, tentang obat-obat herbal. Kalau sebagai dosen biasanya tentang tesis, disertasi, ntah di UGM, di DIGILIB UIN, Indonesia, Surabaya atau mana.

3. Peneliti : Pernahkah Ibu itu melakukan perencanaan topik/subyek atau tahapan pertimbangan tajuk informasi sebelum mencari informasi secara *online*?

Bu Aning : Ngk ya, ngk terencana kalau mungkin cara ini kurang

meyakinkan lah kalau kita lihat ya kita cari lewat buku atau selainnya.

4. Peneliti : Sumber pertama kali ketika mencari informasi itu biasa di mana?

Bu Aning : Google.

5. Peneliti : Media atau alat elektronik yang biasa Ibu gunakan dalam mencari informasi *online* itu apa saja?

Bu Aning : Ini Laptop, sama hp.

6. Peneliti : Lebih sering mana ya Bu?

Bu Aning : Dua-duanya, kalau sini (menunjuk ke HP) layarnya kurang, kalau seperti di youtube itu pakai ini, kalau buku pakai laptop.

7. Peneliti : Kemudian tentang strategi atau teknik pencarian informasi yang Ibu gunakan ketika mencari informasi itu seperti apa?

Bu Aning : Ya cari kata kuncinya, kata-kata kuncinya itu.

8. Peneliti : Nah, kalau menyeleksi/ memilih/ membandingkan sumber informasi atau informasi yang didapatkan pernah gitu juga ngk Bu?

Bu Aning : Ya pernah ya, soalnya tidak semua informasi yang kadang ditemukan benar.

9. Peneliti : Sering meng-*update* informasi yang tadi ditemukan atau tidak Bu?

Bu Aning : Kadang seperti itu ya Mas, ya karena informasi sekarang kan *update* terus kan, apalagi yang saya butuhkan tadi kebutuhannya juga banyak. Makanya saya juga kadang *update* informasi tadi.

10. Peneliti : Berarti masih sering berinteraksi dengan sistem pencarian

informasi dong Bu, untuk mendukung informasi tadi?

Bu Aning : Iya, ini..., kadang saya ngk cuma di internet untuk hal tersebut.

11. Peneliti : Berarti selain mencari secara *online* juga mencarinya di buku?

Bu Aning : Iya dong, iya sebagai membantu untuk primer. Hanya petunjuk untuk baru, saya memang tesis, disertasi yang bisa terjangkau ya datang nanti ke UGM, kalau ngk ke perpustakaan.

12. Peneliti : Kalau website yang sering Ibu kunjungi itu apa?

Bu Aning : Penelusuran ini saya lewat google dan Bing (sambil menunjuk Hp) ini kan kalau *windows phone* pakai “Bing”.

13. Peneliti : Terus biasanya Ibu itu sudah selesai mencari informasi kemudian informasi yang didapatkan diapakan Bu?

Bu Aning : Ya dipakai, pertama ya kalau penting disimpan di laptop untuk bahan mengajar gitu kan.

14. Peneliti : Ini tentang hal atau hambatan yang biasanya Ibu temui ketika melakukan pencarian informasi secara *online*?

Bu Aning : Biasanya tentang *e-book* itu yang susah saya cari kurang paham tentang *e-book* itu, terus yang kedua bahasa, itu saja. Ya itu kalau kita mau *download* kadang kurang puas, kurang pas mencarinya.

15. Peneliti : Kalau sama sumber informasinya sendiri tidak ada masalah ya Bu?

Bu Aning : Ya itu kalau kita mau *download* kadang kurang puas, kurang pas mencarinya.

Menyetujui,
Informan



Aning Ayu Kusumawati, S. Ag. M.Si.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Peneliti



Adib Arisma Saputra



5

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Dwi Margo Yuwono, M.Hum.

Waktu Penelitian : Kamis, 11 Februari 2016

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan dengan menggunakan insial tersebut.

1. Peneliti : Langsung saja ya Pak, ini pertanyaannya tentang hal atau alasan yang membuat Bapak merasa perlu melakukan pencarian informasi secara *online* khususnya?

Pak Dwi : Berkaitan informasi *online* banyak hal sebenarnya, terkait dengan perkuliahan, seperti saya harus ngajar terus *update* penelitian terbaru aslinya penelitian yang berkaitan. Kalau saya kan ngajar terjemah ya, terus linguistik ya berkaitan dengan itu..itu. Yang saya cari selain itu info penelitian itu.

2. Peneliti : Juga sering nulis ya Pak?

Pak Dwi : Yaa...Insyaallah sering.

3. Peneliti : Di mana sih pertama melakukan informasi *online*?

Pak Dwi : Maksudnya? di mananya itu gimana?

4. Peneliti : Di mana itu, misalnya di perpustakaan mencari secara *online* gitu lo Pak, OPAC atau sumbernya di mana gitu?

Pak Dwi : Kalau sumbernya ya paling sering di google ya. Ya kalau ngk di website yang memang ada informasi yang biasanya saya butuhkan.

5. Peneliti : Terus kalau informasi yang dicari oleh Bapak itu ketika

mencari informasi?

Pak Dwi : Ya tadi, *update* penelitian, terus terkait dengan ilmu linguistik yang terbaru. mungkin ya kalau informasi selain itu paling kalau pengen ngajak main anak-anak itu yo paling nyari tempat wisata.

6. Peneliti : Jadi lebih cenderung ke ilmunan ya?

Pak Dwi : Keilmuan, iya..*update* keilmuan.

7. Peneliti : Kan kalau mencari *online* tentu Bapak menggunakan alat/gadget lah ya. Media (elektronik) apa saja sih yang biasa Bapak Pakai untuk mencari informasi secara *online*?

Pak Dwi : Iya kalau saya memang begitu. Kalau hubungannya interaksi dengan apa..., sistem informasi seperti apa..., hp atau laptop saya rasa jelas ya, apalagi mencari melalui *online*. Pake hp juga sering.

8. Peneliti : Lebih sering yang mana Pak? Laptop atau hp atau yang lain?

Pak Dwi : Cenderungnya....ya hampir 50% ya 50:50 lah.

9. Peneliti : Nah ini tentang strategi atau teknik pencarian informasi yang biasa Bapak Pakai dalam mencari informasi biar hasilnya itu ngk semua muncul dan lebih spesifik?

Pak Dwi : Ya, kalau strategi mungkin..., kalau di google saya mungkin lebih detail kaitanya dengan *keyword*-nya ya, maksudnya kalau saya misalkan terjemah, terjemah seperti apa? Terjemahan sastra, terjemahan puisi itu saya langsung ketikkan itu akan lebih detail. Ketika saya mencoba mencari teori tentang terjemah puisi misalkan, ya saya langsung ketik di google.

10. Peneliti : Jadi sisipan puisi itu ditambahkan setelahnya?

Pak Dwi : Iya, langsung saya cari di ... kayak gitu. jadi, eee..misalkan di linguistik itu ada...bagaimana menggunakan bahasa yang baik gitu ya? bahasa yang baik itu kan bisa macem-macam, bisa diksi, bisa gaya bahasa. Nah itu kan tinggal di *script* kan kalau mau cari yang diksi ya diksi.

11. Peneliti : Kalau mau mencari informasi biasanya ada persiapan dulu ngk Pak? Ya seperti memnentukan topik atau subyeknya tentang apa gitu?

Pak Dwi : Iya terkadang menentukan topiknya apa, kemudian kalau saya ya intinya mau cari infromasi seperti apa, tentang apa saya tentukan.

12. Peneliti : Kemudian pertanyaan saya, apakah Bapak menyeleksi hasil informasinya atau sumber informasi baru memilih yang tepat?

Pak Dwi : Ya tentu saya seperti itu. Memilih-milih yang sekiranya berguna dan tidak salah untuk diambil atau kalau ngk seperti membandingkan ya tadi.

13. Peneliti : Sering meng-*update* informasi yang tadi ditemukan atau tidak Pak? Atau sudah puas dengan informasi yang sudah dicari?

Pak Dwi : Bisa dibilang seperti itu juga, menurut saya untuk tidak ketinggalan informasi seperti misalnya bidang saya ya memang harus sering-sering meng-*update* pengetahuannya ya. Kalau kayak berita-berita saya rasa hampir setiap hari.

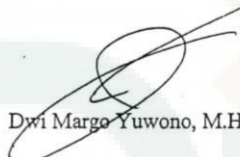
14. Peneliti : Kalau hal yang membuat Bapak merasa kesulitan mencari informasi secara *online* itu apa?

Pak Dwi : Kesulitan,. Kayaknya sih enggak ya. Jadi, apalagi kaitanya dengan *update*, ngak ada yang sulit.

15. Peneliti : Kalau setelah informasi didaptkam biasanya diapakan Pak?

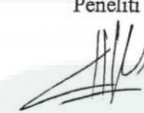
Pak Dwi : Setelah mencari informasi, maksudnya? Kalau kaitannya dengan *update* keilmuan ya dibaca, tapi kalau kaitannya dengan informasi apa misalkan. maksudnya kaitannya dengan jurnal-jurnal itu saya download, ada yang cuma di baca tok. kalau memang itu benar-benar baru ya saya *download*. maksudnya kalau saya menginginkan ini lebih detail, bagaimana cara..., misalkan cara penelitiannya seperti apa? Ya mesti saya *download*. tapi kalau biasa saja ya cuma saya baca.

Menyetujui,
Informan


Dwi Margo Yuwono, M.Hum.

Yogyakarta, 11 Februari 2016

Peneliti


Adib Arisma Saputra

6

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Witriyani, SS., M.Hum.

Waktu Penelitian : Jumat, 25 Maret 2016

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan dengan menggunakan insial tersebut.

1. Peneliti : Setiap dosen itu kan mempunyai kebutuhan informasi sendiri, buat Ibu itu kebutuhan informasi seperti apa yang dibutuhkan sebagai dosen?

Bu Witri : Informasi seminar, terus informasi kayak kementrian dan lain-lain. Kadang tawaran penelitian, *most* tentang itu. Terus kemudian buku-buku baru, terus berita kejadian yang ada di sekitar masyarakat.

2. Peneliti : Ini kan juga terkait Ibu sendiri sebagai dosen kan, berarti pernah ngk Ibu juga mencari informasi tersebut ketika *online*?

Bu Witri : Iya sering. Jadi tergantung matakuliahnya, misalnya kalau mau *update* harus di internet kasus baru mungkin, saya harus *browsing*.

3. Peneliti : Nah kalau kayak sumber informasinya sendiri, biasanya Ibu mengandalakan sumber dari mana?

Bu Witri : Paling sering sih *search engine* secara global, jadi kalau pun ada di perpustakaan ya, tidak selalu, maksudnya tergantung kebutuhannya sih. Paling sering saya google.

4. Peneliti : Lebih sering atau cenderung yang mana ketika mencari

informasi menggunakan media elektronik apa?

Bu Witri : Kalau ini sih lebih sering pakai laptop, karna lebih besar layarnya.

5. Peneliti : Kalau teknik atau strategi yang biasa Ibu gunakan atau pakai ketika mencari informasi secara *online* itu apa atau bagaimana?

Bu Witri : Ada juga sih, tapi saya tidak terlalu ke teknik apa teknologi ya. Misalnya kalau saya mau misalnya bentuknya buku atau pdf biasanya lebih spesifik ditulis ke pdf-nya gitu loh (disisipkan) dari pada secara umum agar tidak terlalu melebar. Gitu juga biasanya saya fokus pada *keyword*-nya apa yang menjadi topik.

6. Peneliti : Kalau misalnya kayak *keyword* dalam bahasa sendiri tu Ibu pilihannya seperti apa? misal lebih cenderung menuliskan *keyword* dalam bahasa apa lokal kah atau asing untuk menemukan sebuah informasi?

Bu Witri : Sejauh ini saya lebih sering mencari dengan bahasa asing ya, karna kan *basic*-nya bahasa Inggris, sastra Inggris juga, jarang ya bahasa Indonesia. Emang ngajarnya juga bahasa Inggris, jadi sebetulnya tidak terlalu repot dengan teknologi kalau gagal menerjemahkan dengan baik gitu loh. Kalau Indonesia saya lebih sering mungkin berita-berita tentang Indonesia tapi jarang sih biasanya, kecuali di *gadget* ya. Misalnya baca detik.com atau kompas atau apa.

7. Peneliti : Semisal informasi yang didapatkan ternyata tidak sesuai terus dari salah satu sumber yang Ibu pakai untuk mencari informasi apakah mencari informasi kembali dan menyeleksi dengan informasi yang

telah didapatkan tadi?

Bu Witri : Iya, ya begitu kalau saya. Tidak bisa dipungkiri kalau memang informasi yang biasanya saya dapatkan dari internet ternyata tidak pas, tidak cocok. Jadi biasanya saya pilih-pilih ya.

8. Peneliti : Pernah ngk Ibu itu kayak merencanakan pencarian informasi *online* sebelumnya, seperti menentukan topik, obyek informasi yang dicari?

Bu Witri : Pernah juga sih, cuman biasanya bukan yang apa ya step-step seperti itu, tidak. Karena saya juga bukan *basicly* paling saya cuma tanya teman gitu loh untuk cari ini, cari ini seperti apa? Topiknya. Terus nanti beberapa juga ada mungkin menawarkan cara yang lebih pas gitu, gitu sih biasanya bukan yang..., saya butuhnya apa? terus saya cari di *directory* mana terus kemudian caranya seperti apa?

9. Peneliti : Sering mengupdate informasi yang tadi ditemukan atau tidak Bu?

Bu Witri : Tentu saja ya, dengan alasan kan informasi-informasi yang tadi saya cari itu sifatnya tidak berhenti di situ saja pembahasannya, tentu suatu saat akan di-*update*, nah saya harus mengikuti terus perkembangannya ya dari berbagai sumber tentunya.

10. Peneliti : Berarti masih sering berinteraksi dengan sistem pencarian informasi dong bu, untuk mendukung informasi tadi?

Bu Witri : Bisa dibilang seperti itu lah, karena mencari informasi yang sifatnya *online* memang membutuhkan alat ya, Sekarang ada laptop dan hp

kalau menurut saya sudah cukup mendukung dalam hal tersebut.

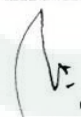
11. Peneliti : Ini bu, biasanya ketika selesai mencari informasi kemudian informasi yang ditemukan diapakan?

Bu Witri : Biasanya kalau ada kaitanya dengan bahan perkuliahan saya simpan nanti saya *print out* ya, kalau sekedar informasi umum ya saya baca saja.

12. Peneliti : Hambatan yang dialami ketika Ibu mencari informasi secara online itu apa saja biasanya?

Bu Witri : Kadang banyak virus ya, kadang-kadang mengganggu masuk-masuk ngk jelas gitu. Terus tidak ada yang saya cari atau karena saya kurang jeli atau gimana keterbatasan saya, seringnya seperti itu sih kalau yang lain sih ngk. Kalau koneksi internet dan lain-lain itu saya pikir relatif, biasanya kalau lagi jelek ya jelek, kalau lagi bagus ya bagus kayak gitu.

Menyetujui,
Informan



Witriyani, SS., M.Hum.

Yogyakarta, 25 Maret 2016

Peneliti



Adib Arisma Saputra

7

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Drs. Sujadi, MA.

Waktu Penelitian : Senin, 29 Februari 2016

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan dengan menggunakan insial tersebut.

1. Peneliti : Bapak itu sering tidak melakukan pencarian informasi secara *online* khususnya? Alasannya untuk apa saja?

Pak Sujadi : Secara *online* ya, setiap membutuhkan. Selagi saya riset sehari bisa berkali-kali. Mencari buku, mencari surat kabar, mencari majalah, mencari berita dunia, itu pasti.

2. Peneliti : Selain kebutuhan Bapak sebagai pengajar atau kebutuhan akademik, pernah tidak Bapak itu melakukan pencarian informasi hanya sekedar untuk refreshing misalnya?

Pak Sujadi : *Refreshing*-nya ya surat kabar, majalah, youtube.

3. Peneliti : Nah, kalau misalnya kayak sumber informasi yang biasanya Bapak kunjungi untuk menemukan informasi sendiri apa?

Pak Sujadi : Kalau jurnal itu di UIN itu biasanya, OPAC iya. Memang saya seperti jurnal itu lo Mas.

4. Peneliti : Seperti EBSCO?

Pak Sujadi : Ya website-website ya. Website dalam arti *database* kita coba.

Tapi kadang ngk saya cermati itu, umpamanya nyari buku, yang *free download*

kan lewat *finder*. Pokoknya saya mencari yang saya butuhkan itu lewat berbagai akses, jadi kalau dikatakan hanya lewat ebsco..ngk, ngk gitu saya cari atau katakan lewat google saya cari judul. Jadi google saya masuki ketik lewat judul. Kalau lewat website, dalam arti yang menggunakan alamat itu kelamaan mas, kadang ngk menemukan. Tidak efektif, jadi lebih efektif kita cari aja kecuali kalau jurnal itu lain lagi, kalau saya kan studinya islami itu ada websitenya jurnal namanya journal *mouslim minority advarce*.

5. Peneliti : Kalau strategi atau teknik khusus Bapak dalam mencari informasi secara *online* itu bagaimana atau seperti apa?

Pak Sujadi : Biasanya lewat judul aja, jadi kalau saya mau nyari tentang "Bagaimana kondisi muslim minoritas yang ada di Eropa?" lewat ini aja, lewat tema. Lebih cepat keluar yang macam-macam, nanti kita pilih yang cocok, kita masuk lagi siapa tau ada yang lebih pas lagi dan itu akan kita dapatkan baik itu berupa buku, berupa artikel dan lain sebagainya.

6. Peneliti : Kalau Bapak itu pernah tidak melakukan seleksi dulu informasi yang dicari dan yang didapatkan sebelum menggunakannya?

Pak Sujadi : Ya jelas ya Mas, tentu menurut saya hal itu penting dilakukan. Apalagi memang semua informasi itu tidak selalu benar. Makanya saya biasanya mencari di buku ya, kalau memang tidak ditemukan ya cari di internet.

7. Peneliti : Sering meng-*update* informasi yang tadi ditemukan atau tidak Pak?

Pak Sujadi : Ya seperti saya katakan tadi. Saya kan cuma mencari informasi

online kalau memang lagi ada kepentingan saja. Kecuali kalau informasi umum seperti berita ya saya *update*.

8. Peneliti : Berarti bisa dibilang jarang ya Pak berinteraksi dengan sistem pencarian informasi untuk mendukung informasi tadi?

Pak Sujadi : Kalau kebetulan memang perlu ya sering. Tapi kalau ngk ya paling laptop hanya buat ngetik biasa.

9. Peneliti : Pernah tidak Bapak itu melakukan perencanaan, misalnya dari menentukan topik pencarian, menentukan subyek dari informasi yang dicari?

Pak Sujadi : Kalau saya spontan aja, kalau yang dicari buku ya tulis saja buku gitu selesai. Makanya strateginya tema, tokoh ya nama kan begitu. Kalau seperti itu kan sifatnya sistmatis dan memakan waktu.

10. Peneliti : Kalau setelah selesai mencari informasi kemudian informasi yang ditemukan biasanya diapakan Pak?

Pak Sujadi : Langsung saya pakai, bisa jadi saya cetak atau saya simpan dulu di laptop. Tergantung kebutuhan informasinya ya.

11. Peneliti : Tentang hal-hal yang menghambat Bapak dalam mencari informasi itu apa saja?

Pak Sujadi : Ya fasilitas yang terbatas, baik dari lembaga terutama, kalau dulu saya merasakan untuk mengakses jurnal itu tidak mudah. Saya membaca jurnal lama di sini, buku-buku lama, Nah itu!.

Menyetujui,

Informan



Drs. Sujadi, M.A.

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Peneliti



Adib Arisma Saputra



8

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Herawatiwati, S.Ag, M.Ag.

Waktu Penelitian : Senin, 11 April 2016

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan dengan menggunakan insial tersebut.

1. Peneliti : Langsung saja ngghe Bu, menurut Ibu mencari informasi secara *online* itu seperti apa?

Bu Herawati : Mencari informasi yang *online* itu ya mencari informasi yang sudah *ready* toh.

2. Peneliti : Sebagai dosen dan orang tua khususnya tentu saja Ibu itu mempunyai sebuah kebutuhan informasi kan, nah kebutuhan informasi seperti apa saja yang Ibu butuhkan?

Bu Herawati : Pelajaran yang dibutuhkan anak-anak, kalau terkait perkuliahan yang terkait materi-materi perkuliahan sama kasus-kasus yang baru aktual diperbincangkan yang ada kaitannya dengan perkuliahan.

3. Peneliti : Berarti sering melakukan pencarian informasi *online* juga ya Bu? Dan apa biasanya alasan Ibu melakukannya?

Bu Herawati : Ya sering, hampir setiap waktu. Ya apa..., kalau kuliah di sejarah itu kan memang informasinya terus-menerus tidak seperti ilmu pasti kan, itu harus menyesuaikan dengan perkembangan.

4. Peneliti : Pernah tidak Ibu itu seperti melakukan perencanaan

terlebih dahulu ketika ingin mencari informasi secara *online*? Semisal menentukan topic atau subyek informasinya?

Bu Herawati : Ngk itu, spontan saja. Karena kan kita bukan puas dengan membaca ya, kita kan sebenarnya sudah punya pengetahuan terlebih dulu dengan membaca buku-buku itu, ini untuk menguatkan, menambah referensi gitu.

5. Peneliti : Terkait pencarian informasi *online* ya, biasanya Ibu itu mencari informasi ke sumber tertentu atau tidak?

Bu Herawati : Kalau dari kita *browsing* itu ya, itu tidak sekedar *browsing* dapat ini, tidak. tapi milih, jadi yang sudah terjamin, seperti makalah, hasil seminar kemudian buku elektronik, beda dengan blog, wikipedia itu kan belum tentu bisa dipertanggungjawabkan.

6. Peneliti : Kayak teknik atau strateginya dalam mencari informasi secara *online* itu pernah ngk Ibu menggunakan yang seperti itu?

Bu Herawati : Ya biasanya, memang *keyword* itu kan perlu ya, jadi muncul ya kita pilih mana yang judulnya terkait dengan yang diinginkan. Memang banyak kan yang terkait tapi yang porsinya lebih banyak berkaitan yang kita butuhkan.

7. Peneliti : Pernah ngk Ibu menyeleksinya dulu, menyeleksi sumber informasi atau informasi yang didapatkan kemudian baru digunakan, ya ibaratnya memfilter gitu lo Bu?

Bu Herawati : Iya jelas. Apa ya, ibaratnya memilah-milih yang memang ada kaitannya dengan informasi yang diperlukan ya. Kalau misalkan tidak sesuai yang dicari lagi atau dibandingkan dulu dengan yang lain.

8. Peneliti : Sering mengupdate informasi yang tadi ditemukan juga atau tidak Bu?

Bu Herawati: Ya jelas to. Kan di mana-mana sekarang serba canggih, era digital jadi informasi yang terbaru juga mudah diperbarui, uptodate. Biar tidak ketinggalan ya tentu harus update juga.

9. Peneliti : Masih sering berinteraksi dengan sistem pencarian informasi dong Bu, untuk mendukung informasi yang di-update tadi?

Bu Herawati : Ya kalau kaitanya dengan informasi yang ada di internet, jelas harus ya. Seperti laptop atau hp kan.

10. Peneliti : Ini Bu, biasanya ketika selesai mencari informasi kemudian langkah selanjutnya informasi yang ditemukan diapakan?

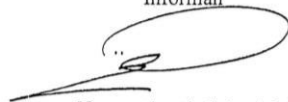
Bu Herawati : Iya, tentunya diolah dulu kalau memang butuh ya. Tetapi kalau memang informasinya hanya sekedar informasi katakan seperti berita cukup dibaca saja. Kalau untuk bahan ajar di kelas ya disimpan kalau perlu di cetak ya.

11. Peneliti : Kalau hambatan ketika mencari informasi itu sendiri biasanya apa Bu?

Bu Herawati : Lelet itu loh. Koneksiya.

Menyetujui,

Informan



Herawatiwati, S.Ag, M.Ag.

Yogyakarta, 11 April 2016

Peneliti



Adib Arisma Saputra

9

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Puji Lestari, M.Kom.

Waktu Penelitian : Selasa, 23 Februari 2016

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan dengan menggunakan insial tersebut.

1. Peneliti : Alasan kenapa Ibu itu melakukan informasi secara *online*?

Bu Puji : Yang jelas informasi itu saya *up to date* itu jelas, informasi yang *up to date* untuk memecahkan masalah itu jelaskan karena ada kebutuhan.

2. Peneliti : Tentang kebutuhannya sendiri misalnya, kebutuhan seperti apa, jenis apa yang Ibu butuhkan?

Bu Puji : Ya kalau dikatakan paling penting bisa terbagi-bagi ya, kalau itu kebutuhan seperti akademik itu jelas seperti penelitian, jurnal-jurnal itu situs-situs yang jelas banyak saya kunjungi ya. Untuk ini lah pokoknya, yang berhubungan dengan bidang keilmuan saya itu jelas tapi kalau kebutuhan saya di rumah ya tentang kesehatan, berita dan lain sebagainya.

3. Peneliti : Media atau alat elektronik yang biasa Ibu gunakan dalam melakukan pencarian informasi secara *online* itu biasanya apa saja?

Bu Puji : Hp, laptop. Hp jelas utama, karena lebih fleksibel ya dibawa kemana-mana bisa. Karena saya sekarang apa ya...jarang pakai *netbook* sekarang jarang, sehingga ketika saya akses jurnal itu hp saya lebih penting, karena laptop kan kita harus buka, kita nyenuk (duduk) ya.

4. Peneliti : Ini ada sangkut pautnya dengan pertanyaan saya sebelumnya ya Bu, tentang sumber informasi mana yang sering dikunjungi?

Bu Puji : Saya ke ini, perpustakaan UGM, OPAC-nya UGM ya. Karena memang di sana untuk sementara memang target saya penelitian saya di sana, kalau di UIN jarang sih paling kalau terkait ilmu komputer.

5. Peneliti : Nah ini, tentang strategi atau teknik pencarian informasi Ibu sendiri ketika mencari informasi secara *online* itu seperti apa?

Bu Puji : Strateginya biar cepat gitu. Ya paling saya sedikit memakai metode yang AND OR *boolean* itu.

6. Peneliti : Setelah mencari dengan strategi tadi ya Bu, kemudian pernah tidak Ibu memilih informasi yang didapatkan atau membandingkannya?

Bu Puji : Ya jelas ya seperti itu. Memilih-milih yang memang saya rasa cukup sesuai dengan yang saya inginkan, ya membandingkan juga iya karena kadangkala ada informasi yang ada di bagian tertentu tapi ada yang di bagian informasi satunya.

7. Peneliti : Sering meng-*update* informasi yang tadi ditemukan atau tidak Bu?

Bu Puji : Seperti yang saya jelaskan diawal tadi ya, memang soal informasi saya harus *update* lah bisa dibilang seperti. Tidak menuntut kemungkinan untuk informasi umum juga ya, karena kan kebutuhan saya juga tidak satu bidang informasi.

8. Peneliti : Berarti meskipun informasi yang tadinya sudah ditemukan masih sering meng-*update* begitu ya Bu. Masih sering berinteraksi dengan

sistem pencarian informasi dong Bu, untuk mendukung informasi tadi?

Bu Puji : Ya jelas dong ya. Karena tadi kan mencari di internet ya tentu berinteraksi dengan sistem pencarian informasi lebih sering. Beda kalau misalnya di buku gitu ya. Mungkin kalau mencari topik tertentu di buku ya tinggal mencari di daftar isi daftar tabel.

9. Peneliti : Pernah tidak Ibu itu melakukan perencanaan, misalkan ini tentang dari awal menentukan subyek yang dicari, topiknya gitu, sehingga bisa tepat dan mungkin bisa juga untuk mengevaluasi hasil pencarian informasi?

Bu Puji : Iya, jelaskan misal ya kalau saya topik itu jelas ya. Tapi kalau kita meleset ya iya. Kalau evaluasi ya iya lah kalau kata kunci itu ngk muncul ya sesuai dengan topik dari awal tadi kita tujuan apa iya kita evaluasi.

10. Peneliti : Ini Bu, biasanya ketika selesai mencari informasi kemudian informasi yang ditemukan selanjutnya diapakan?

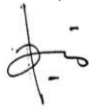
Bu Puji : Ya jelas digunakan ya Mas, bisa jadi saya *download* kalau itu formatnya pdf atau yang lainnya atau sekedar saya baca-baca saja kalau memang tidak perlu di-*save* gitu.

11. Peneliti : Ada atau tidak hal-hal yang menghambat Ibu itu dalam melakukan pencarian informasi secara *online*?

Bu Puji : Kalau jelas internetnya, kalau saya di rumah ngk ya. Kalau dari ini, mungkin ketersediaan informasinya yang kurang disediakan.

Menyetujui,

Informan



Puji Lestari, M.Kom.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Peneliti



Adib Arisma Saputra



10

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Faisal Syarifudin, S.Ag., SS., M.Si.

Waktu Penelitian : Jumat, 12 Februari 2016.

Angka di atas merupakan tanda yang digunakan agar memudahkan peneliti membedakan antara masing-masing informan dengan menggunakan insial tersebut.

1. Peneliti : Pertanyaannya tentang hal atau alasan yang membuat Bapak merasa perlu melakukan pencarian informasi secara *online* khususnya?

Pak Faisal : Kalau *online* ini pertama bagi saya bukan masalah tidak ada cetak ya, jadi kalau *online* itu biasa berupa teks, *word* kalau bisa, itu kita bisa setelah kita simpan itu kita modifikasi misalnya mau jadi *powerpoint* atau kalau kita mau menjadikan referensi di dalam daftar pustaka itu kan tidak usah ngetik lagi atau kalau kita mau membuat kutipan dari beberapa kalimat di disitu itu kan enak ngk usah ngetik lagi terus kalau kita mau ngasih bahan ke mahasiswa kalau saya untuk mengajar itu juga tinggal kasih filenya aja, saya *upload* di *e-learning* misalnya karena mahasiswa itu kebanyakan kalau suruh nyari sendiri itu kan ya tidak semuanya bisa langsung ketemu. Terus kalau *online* juga misalnya berupa jurnal, ya jurnal yang *e-journal* itu tersedia dilanggankan oleh UIN kan itu memang harus *online* tidak ada yang cetak dan itu ter-*update* ya...*update*, sebaliknya kita juga bisa telusuri yang lama di database itu kan ada 80-an tahunnya, tergantung kita kan dari segi waktu kalau *online* itu maksudnya *e-journal* itu kita bisa mundur dan sampai dengan yang terbaru.

Kalau cetak, kalau jurnal kan mungkin udah lama itu akan disimpan, jadi yang beberapa tahun aja yang dipajang.

- 2. Peneliti : Lanjut ke nomor kedua ya Pak, di mana sih pertama melakukan informasi *online*? misalnya di perpustakaan mencari secara *online* gitu lo Pak, OPAC atau di websitenya?**

Pak Faisal : Kalau yang *online* saya tidak datang ke perpustakaan tapi kalau *electronic journal* itu saya itu masuknya ke websitenya perpustakaan UIN jadi tidak langsung ke misalnya springer, ngk. Karena kita tidak hafal alamatnya kan, tapi kalau di beranda perpustakaan itu sudah tersedia *link*-nya itu tinggal klik itu bisa. Lalu kalau yang sifatnya akademik, artikel-artikel akademik yang dimuat di jurnal misal dari rumah kita tidak bisa akses ke UIN kan, itu lewat *google scholar*, pernah kan?

- 3. Peneliti : Iya.**

Pak Faisal : Nah itu kan juga dibawa-bawa ACC penelitian yang ada di jurnal itu, jadi saya mengandalkan website perpustakaan dan mengandalkan *google scholar*.

- 4. Peneliti : Kalau Bapak itu lebih dominannya ke OPAC UIN ya..website UIN atau mencari informasi ke *search engine* yang sekarang ini?**

Pak Faisal : Ke UIN, kebanyakan ke UIN. Karena di sana jelas-jelas jurnal kan. kalau di *google scholar* itu atau search engine itu yang tidak *scholar* itu kan terlalu luas ya, kan bisa blog bisa apa kan. nah kalau *google scholar* itu juga dia hanya sitation, jadi kutipan artikel atau buku bisa juga buku itu nanti ada di *google books* itu kan tidak bisa kita ambil hanya informasinya aja paling

preview-nya nah itu. Jadi pertama kali mencari itu mengandalkan website UIN dan *google schooler* itu yang nomer 2, yang lainnya ya sementara belum tapi nanti kan sambil jalan itu biasanya ada link-link yang menunjukkan kita kemana gitu.

5. Peneliti : Mungkin gini aja Pak, setiap kebutuhan itu kan tidak semua kebutuhan ilmiah. Kebutuhan *refreshing*, nah ada ngk bacaan-bacaan seperti itu Pak?

Pak Faisal : Kalau *refreshing*...di google biasanya yang semuanya konteknya *online*. Saya di google dari google biasanya nanti dibawa kemana, juga tidak cuma *refreshing* misalnya berupa wawasan lain gitu ya, itu saya di Wikipedia.org, termasuk hiburan pun bisa masuk di wikipedia, misalnya kita liat ada film baru atau film lama itu di wikipedia ada penjelasan atau ringkasan filmnya, ada nama pemain. Kalau misalnya keperluan yang lain misalnya untuk di hp ini kadang-kadang mau nginstall apa gitu ya, itu nyarinya ya di *google store*, *playstore*, tergantung lah ya..terus *Republika online* kita juga yang saya pake biasanya *Republika* dan *Kompas* kalau koran.

6. Peneliti : Pernahkah Bapak itu melakukan perencanaan topik/subyek atau tahapan pertimbangan tajuk informasi sebelum mencari informasi secara *online*?

Pak Faisal : Iya, betul..betul. Kita merencanakan dulu jadi ketika sudah tersambung ke internet itu sudah punya bayangan topiknya yang saya cari adalah ini, yang ingin saya tau tentang kejadian ini sudah biasanya sudah ada bayangan dan pengen mendapatkan seperti apa itu juga target.

7. Peneliti : Informasi apa yang dicari oleh Bapak ketika mencari informasi secara *online*?

Pak Faisal : Kalau untuk keperluan saya di kampus mengajar, bahan mengajar ya kalau bisa itu artikel yang terbaru atau kalau untuk penelitian saya ada yang di jurnal ada yang di CD, terus diawal-awal semester ini bisa juga silabi itu dari kampus lain kan biasanya di-*online*-kan mata kuliah yang agak mirip itu kita liat urutannya itu seperti apa. Ya semua informasi yang kita butuhkan sebenarnya yang kita cari, kalau dikhususkan di perkuliahan ya silabi da artikel-artikel.

8. Peneliti : Kemudian lanjut ke media, media elektronik apa saja yang digunakan dalam melakukan pencarian informasi secara *online*? Ini juga ada kaitanya dengan intensitas setelah informasi ditemukan ya Pak?

Pak Faisal : Yang saya gunakan dalam mencari informasi, maksudnya perangkat kan. ya saya menggunakan semuanya yang bisa. kalau di rumah kebetulan saya juga bisa *online* juga kan ini (menunjuk ke *Handphone*) biasa saya gunakan misalnya termasuk misalnya mengecek nilai dah di-*upload* belum sama petugas. Kalau intensitas ya selalu. Kan mencari informasinya melalui jaringan internet jadi tentu mennggunakannya hal yang wajib.

9. Peneliti : Lebih cenderung ke apa penggunaannya?

Pak Faisal : Ke Laptop, karena dari segi visualnya lebih banyak.

10. Peneliti : Strategi/teknik pencarian informasi yang biasa Bapak gunakan itu seperti apa?

Pak Faisal : Kalau saya ini biasanya saya masukkan kata itu yang lebih mudah

dimunculkan oleh *search engine* yang berbahasa Inggris gitu ya, bukan karena saya itu sangat ahli, tidak tapi hasilnya itu lebih dekat lebih akurat. Misalnya silabus mata kuliah katalogisasi buku gitu, itu akan mudah ditemukan jika kita *search* di google itu dengan bahasa Inggris. Lalu memang betul kalau PDF itu sangat membantu, format filenya kita tentukan dulu, pdf atau kalau kita pengen sudah jadi *powerpoint* ya saya tambahkan.

11. Peneliti : Tadi kan Bapak menyebutkan lebih akurat pencarian dengan memasukkan kata kunci dengan bahasa Inggris, bagaimana dengan ketika Bapak mencari informasi lain seperti informasi dalam bahasa Indonesia?

Pak Faisal : Ya tentunya yang berbahasa Indonesia dengan bahasa Indonesia. cuman dalam beberapa hal kan ada kekayaan di sana lebih banyak. Saya membandingkan misalnya dalam mencari contoh silabus saya lebih duluan menyediakan gitu kan dari kampus lain, dan memang kalau berita yang terjadi di sekitar kita itu ya jelas lebih mudah yang bahasa Indonesia. Kalau untuk konteksnya yang wawasan umum, kalau ilmu kita ini ya perpustakaan di sana (negara barat) duluan dan itu juga menglobalkan, nah itu jadi lebih dekat kalau kita bahasanya bahasa Inggris, walau saya kesulitan juga dari segi bahasa tapi itu segi itu tinggal kita buka kamus terjemahkan pelan-pelan.

Pak Faisal : Apalagi pertanyaannya?

12. Peneliti : Apakah Bapak kemudian menyeleksi dulu informasi yang didapatkan tadi atau mungkin tidak?

Pak Faisal: Ya..benar seperti itu, saya biasanya menyeleksi dulu ya. Karena

kan informasi yang ditemukan tidak semuanya sesuai makanya saya menyeleksi agar tidak salah menggunakan informasi tersebut.

13. Peneliti : Sering meng-update informasi yang tadi ditemukan atau tidak Pak? atau sudah puas dengan informasi yang sudah dicari tadi?

Pak Faisal : Tentu seperti itu yang saya lakukan, logis saja informasi yang tersebar sekarang juga dengan hitungan menit bahkan detik saja sudah mengalami pengembangan, apalagi saya sebagai dosen juga kan harus tetap memantau perkembangan informasi khususnya terkait topik atau bidangnya saya.

14. Peneliti : Apa yang dilakukan setelah menemukan informasi yang dicari?

Pak Faisal : Ya...logis saja biasanya kita simpan dulu kan, terus saya biasanya kalau saya ke sini (fakultas) yang saya lakukan mendapat informasi tidak mendapat satu terus diolah tapi dicari-cari nanti ada saatnya nanti apalagi dipengolahan data ya istilahnya kalau Anda itu kan?

15. Peneliti : Iya Pak.

Pak Faisal : Jadi pengumpulan itu dikumpulkan dulu tidak langsung diolah nanti baru dibaca pelan-pelan satu per satu kadang saya *print* juga Mas, jadi apa yang perlu disimpan kalau perlu di-*print* karena kalau membaca di layar itu lelah ya terus menerjemahkan juga biasanya kita kasih catatan juga jadi setelah di-*print* ada oret-oretannya kita sendiri atau kalau pdf kan bisa kita kasih *note*.

16. Peneliti : Pernah juga ngk Pak mengevaluasi teknik pencarian yang dipakai misal dengan cara ini kok informasinya tidak ketemu kemudian

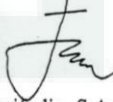
dengan cara lain kok ketemu?

Pak Fasal : Iya, iya betul. Sering...sering sekali terjadi bahkan yang di sifatnya kademik itu kan ya di *e-journal* itu sering kecewa juga, kita mencari misal teori sosial untuk bidang perpustakaan yang keluar itu semua teori sosial tapi tidak ada hubungannya dengan perpustakaan akhirnya jalan keuarnya tidak di internet itu selesainya saya pernah itu baca buku dari buku itu ka ada kutipan-kutipan terus muncul nama tokoh, buku ini jadi kembali lagi ketika melakukan pencarian ini sudah bisa mempersempit dan hasilnya lebih bagus.

17. Peneliti : Kalau ini Pak, hal apa yang menghambat Bapak dalam melakukan pencarian informasi secara *online*?

Pak Faisal : Kalau untuk saya hambatannya mungkin ini ya internet. Iya jaringannya. Kadang bisa stabil kadang hilang-hilang begitu kan. Tetapi itu tergantung lokasi dan situasi ya menurut saya, soalnya kalau di UIN ini penggunaanya juga banyak kalau sedang sepi ya bisa lancar.

Menyetujui,
Informan


Faisal Syarifudin, S.Ag., SS., M.Si.

Yogyakarta, 12 Februari 2016

Peneliti


Adib Arisma Saputra



RIWAYAT HIDUP PENELITI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITIAN

Nama : Adib Arisma Saputra
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat/Tanggal Lahir : Sukaraja/ 17 Juni 1993
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status : Belum Menikah
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Sukaraja, Kec. Buay Madang, Kab. Ogan Komering Ulu Timur, Prov. Sumatera Selatan.
 Alamat Yogyakarta : Jalan Kutilang 345B, Pringwulung, Depok, Catur Tunggal, Sleman, Yogyakarta.
 E-Mail : Caisarariesma@gmail.com
 Facebook : Adib Ariesma
 Riwayat Pendidikan :
 1998-2000 RA/TK Nurul Huda Sukaraja
 2000-2006 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja
 2006-2009 Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sukaraja
 2009-2012 Madrasah Aliyah Nurul Huda Sukaraja
 2012- Sekarang Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
 Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Program Studi Ilmu Perpustakaan
 Pengalaman Organisasi:
 2008-2009 OSIS Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sukaraja
 2010-2012 PIMRED Majalah/Bulletin Sekolah di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sukaraja
 2013-2015 ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Yogyakarta
 2012-sekarang Dokumenter IKANUHA Cabang JOGJA